

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *INDEX CARD*  
*MATCH* BERBANTU MEDIA *QUIZ WORDWALL*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA  
MATA PELAJARAN IPS DI MI NURUL HIDAYAH  
KARANGMULYA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas  
dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata satu (S1)



Disusun Oleh :

**ARINA FARHATAENI**

1903096029

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arina Farhataeni

NIM : 1903096029

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul :

**Pengaruh Metode Pembelajaran *Index Card Match* Berbantu Media *Quiz Wordwall*  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Di MI Nurul  
Hidayah Karangmulya**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri. Kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 Juni 2023

Pembuat Pernyataan

  
METERAI  
TEMPEL  
12BAKX505069652

Arina Farhataeni

NIM.1903096029

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* BERBANTU MEDIA  
*QUIZ WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA  
PELAJARAN IPS DI MI NURUL HIDAYAH KARANGMULYA

Penulis : Arina Farhataeni  
NIM : 1903096029

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 17 Juli 2023

## DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd  
NIP. 198107182009122002

Sekretaris Sidang/Penguji,

Mohammad Rofiq M.Pd  
NIP.199101152019031013

Penguji Utama 1,

Zulaikhab M.Ag  
NIP.197601302005012001



Penguji Utama 2,

Arsan Shanie, M.Pd  
NIP.199006262019031015

Pembimbing,

Mohammad Rofiq M.Pd  
NIP.199101152019031013

# NOTA DINAS

## NOTA DINAS

Semarang, 22 Juni 2023

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Dengan ini di beritahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Metode Pembelajaran *Index Card Match* Berbantu Media Quiz *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Pada Mata Pelajaran IPS di MI Nurul Hidayah Karangmulya**  
Nama : Arina Farhataeni  
NIM : 1903096029  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam siding Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Pembimbing,



**Mohammad Rofiq, M.Pd**  
NIP. 199101152019031013

## ABSTRAK

**Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran *Index Card Match* Berbantu Media *Quiz Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Di MI Nurul Hidayah Karangmulya**

Penulis : Arina Farhataeni

Nim : 1903096029

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar mata pelajaran IPS masih banyak yang berada dibawah KKM (75) hasil belajar dan kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengukur adakah Pengaruh dari penggunaan Metode pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Berbantu Media *Quiz Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ips di Mi Nurul Hidayah Karangmulya . Pada penelitian ini Jenis metode yang digunakan yaitu kuantitatif *Pre-experiment* dan desain *One Group Pre-Test Post-Test*. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Pembelajaran *Index Card Match* yang berbantu media quiz *wordwall* dikatakan berpengaruh hal tersebut dibuktikan dari data pretest posttest yang telah diujikan kepada siswa dan memperoleh hasil uji korelasi sig (2 tailed)  $0,000 < 0,05$  dengan mengacu pada kriteria pengujian maka terima  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dan hasil pengujian determinasi berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar karena terdapat 87% pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan sisanya yaitu 13% di pengaruhi oleh variabel lain maka dikatakan berpengaruh.

**Kata kunci : Index Card Match, Hasil Belajar, Quiz**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'alamin. Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, Taufik, dan hidayah, serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Index Card Match* Berbantu Media *Quiz Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS di MI Nurul Hidayah Karangmulya”. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kehadirat junjungan kita Nabi Agung nabi muhammad saw yang telah menuntun kita dari zaman jahilliyah menuju jalan yang terang benerang serta diridhai Allah SWT sehingga selamat dan bahagia dunia dan akhirat, serta pemberi syafaat kelak di yaumul Qiyamah.

Penulisan skripsi ini tidak akan mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd
3. Dosen pembimbing, Mohammad Rofiq, M.Pd yang selalu bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk, dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.

4. Dosen Wali, Arsan Shanie, M.Pd yang telah memberikan nasihat dan arahan kepada peneliti selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Dosen, pegawai, dan Seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Kepala MI Nurul Hidayah, Sofwan Imam, S.Pd yang berkenan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MI Nurul Hidayah Karangmulya
7. Hadroh Rohimah S.Pd selaku wali kelas V wali kelas yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu Guru serta siswa-siswi MI Nurul Hidayah Karangmulya yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Kedua orang tua peneliti, Bapak Ali Hufron dan Ibu Syafa'ah tercinta yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan, dan motivasi serta materil
10. Adik peneliti , Muhammad Arifin Yahya tersayang yang telah memberikan do'a dukungan dan motivasi terimakasih telah memberi bantuan moril maupun materil .
11. Keluarga besar peneliti yang selalu memberikan dukungan dan do'anya untuk peneliti.
12. Teman-teman seperjuangan jurusan PGMI angkatan 2019, teman-teman PPL SDI Al Azhar 29 BSB Semarang, teman-teman KKN MMK posko 51 Desa wonomerto,Batang .
13. Sahabat Fika, Rosi, Intan dan Aribina yang telah memberikan dukungan, bantuan dan do'anya.
14. Semua pihak yang tak dapat peneliti Sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan do'anya demi terselesainya skripsi ini.

Kepada mereka semua peneliti tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih dengan tulus serta iringan do'a Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT peneliti berdo'a, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan mendapat ridho dari-Nya. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Semarang, 21 Juni 2023

Peneliti,

Arina Farhataeni  
NIM. 1903096030

## DAFTAR ISI

COVER	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
BAB II METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH, MEDIA PEMBELAJARAN QUIZ WORDWALL DAN PEMBELAJARAN IPS .....	16
A. Deskripsi Teori .....	16
a. Metode Pembelajaran.....	16

b.	Metode Pembelajaran <i>Index Card Match</i> .....	27
c.	Media Pembelajaran.....	32
d.	Quiz Wordwall.....	44
e.	Hasil Belajar .....	49
f.	Pembelajaran IPS SD .....	53
B.	Kajian Pustaka Relevan.....	70
C.	Rumusan Hipotesis .....	77
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		82
A.	Metode Penelitian .....	82
B.	Tempat Penelitian .....	86
C.	Populasi Dan Sampel Penelitian.....	87
D.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	88
E.	Tenik Pengumpulan Data.....	92
F.	Teknik Analisis Data.....	96
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....		112
A.	DESKRIPSI DATA .....	112
B.	ANALISIS DATA .....	118
C.	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	131
D.	KETERBATASAN PENELITIAN .....	135

BAB V PENUTUP .....	136
A. KESIMPULAN.....	136
B. SARAN.....	136
DAFTAR PUSTAKA .....	138
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	148
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	214

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kriteria Realibilitas	100
Tabel 3.2 Tolak Ukur Tingkat Kesukaran	102
Tabel 3. 2 Nilai Daya Pembeda	103
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	114
Tabel 4.2 Tingkat Kesukaran Soal	119
Tabel 4.3 Uji Daya Beda	122
Tabel 4.4 Uji Normalitas Pretest	124
Tabel 4.5 Uji Normalitas Postest	126
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis	127
Tabel Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	151
Tabel Jumlah Siswa Keseluruhan	152
Tabel Daftar Nama Responden Kelas Vi Uji Coba	153
Tabel Daftar Nama Responden Kelas V	155

Tabel Kisi-Kisi Soal Pretest Posttest	157
Tabel Pedoman Penskoran Uji Coba Soal Kelas V	200
Tabel Nilai Pretest Dan Posttest Kelas V	206

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Profil Sekolah .....	1488
Lampiran 2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	1511
Lampiran 3 Jumlah Siswa Keseluruhan .....	15252
Lampiran 4 Nama Responden Kelas Vi Uji Coba.....	15353
Lampiran 5 Daftar Nama Responden Kelas V .....	15555
Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal Pretest Postest .....	157
Lampiran 7 Pedoman Penskoran Uji Coba Soal Kelas V ..	162
Lampiran 8 Soal Uji Coba .....	163
Lampiran 9 Jawaban Soal Uji Coba.....	171
Lampiran 10 Rpp .....	186
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas .....	187
Lampiran 12 Hasil Uji Relibilitas .....	188
Lampiran 13 Hasil Uji Daya Beda .....	189
Lampiran 14 Hasil Uji Daya Beda .....	190
Lampiran 15 Soal Pretest Postest .....	196
Lampiran 16 Kunci Jawaban Soal Pretest Postest.....	197
Lampiran 17 Nilai Pretest Postest .....	198
Lampiran 18 Hasil Uji Normalitas Pretest .....	199
Lampiran 19 Hasil Uji Normalitas Postest.....	200
Lampiran 20 Hasil Uji Hipotesis.....	208
Lampiran 21 Hasil Uji Determinasi .....	209
Lampiran 22 Lembar Observasi.....	210

Lampiran 23 Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi .....	211
Lampiran 24 Surat Ko-Kurikuler .....	212
Lampiran 25 Surat Izin Riset .....	213
Lampiran 26 Surat Telah Melakukan Penelitian .....	213
Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup.....	214

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara ini, kita tentunya sangat memerlukan pendidikan, karena apapun yang kita kerjakan didalam kehidupan ini menggunakan pengetahuan, dan pengetahuan pun diperoleh dari hasil belajar pada saat menempuh jenjang pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana, berarti proses pendidikan di sekolah bukanlah proses yang dilaksanakan secara asal-asalan dan untung-untungan, tetapi proses yang bertujuan sehingga segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa diarahkan pada pencapaian tujuan.<sup>1</sup>

Pendidikan sendiri merupakan hal yang sangat penting bagi suatu Negara, karena pendidikan mempengaruhi kemajuan bagi negara pendidikan juga merupakan hal yang sangat penting bagi manusia untuk menciptakan manusia yang

---

<sup>1</sup> Ifan Junaedi, (2019), Proses Pembelajaran Yang Efektif, Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research, Vol 03. N0. 02, (19).

berkualitas, berintelektual, cerdas dan terhindar dari kebodohan. Untuk itu pendidikan sangat diperlukan bagi negara agar dapat memajukan bangsa dan Negara. Undang undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I (ayat 1) menetapkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu yang merupakan komponen yang paling penting untuk mencapai sebuah pendidikan adalah guru atau pendidik, guru tidak hanya sebagai penyalur ilmu saja tetapi juga menjadi contoh dan membantu membentuk karakteristik anak didiknya. Dan dengan begitu untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan diperlukan guru yang profesional, dan sebagai guru yang profesional guru tidak hanya memberi materi saja, tetapi guru juga diperlukan kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran agar dapat

menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa.<sup>2</sup> Selain pendidik komponen yang lain adalah peserta didik itu sendiri, peserta didik adalah orang-orang yang mendapatkan hak belajar dari pihak lembaga pendidikan lewat perantara guru.<sup>3</sup>

Usaha-usaha guru dalam mengatur dan menggunakan berbagai variabel pengajaran merupakan bagian penting dalam keberhasilan siswa mencapai tujuan yang direncanakan. Karena itu maka pemilihan metode, strategi dan pendekatan dalam situasi kelas yang bersangkutan sangat penting. Upaya pengembangan strategi mengajar tersebut berlandas pada pengertian bahwa mengajar merupakan suatu bentuk upaya memberikan bimbingan kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar atau dengan kata lain membelajarkan siswa seperti disebut di atas. Dari sini tercermin suatu pengertian bahwa belajar tidak semata-mata

---

<sup>2</sup> Siti Maisyaroh, Siswanto, Dan Muncarno,( 2020) *Pengaruh Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Ips*

<sup>3</sup> Dani Ramadhan, Irma Yulianti, Maulana Ihsan Rizal Dan Ikhsanudin Ikhsanudin (2022), *Pendidikan Era Cybergogy Bagaimana Strategi Guru Profesional Dalam Menghadapinya?*, *Vacational Education Nasional Seminar (Vens) Vol 01. No. 01, (2)*

berorientasi kepada hasil, melainkan juga berorientasi kepada proses. Kualitas proses akan memberikan ruang dalam menentukan kualitas hasil yang dicapai.

Proses pembelajaran didalam kelas yang biasa kita sebut kegiatan belajar mengajar (KBM) harus dirancang sedemikian rupa sesuai dengan prinsip-prinsip belajar mengajar dan ilmu yang berkembang sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan, perlu berupaya agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pencapaian tujuan pendidikan nasional dapat dilakukan dengan berbagai aktifitas, salah satu diantaranya yakni aktrivitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ), yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang konsep hidup bermasyarakat secara teoritik sebagai bekal individu untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dikehidupan nyata<sup>4</sup> yang dimaksudkan

---

<sup>4</sup> Solekhah, J.I.S Poerwadi, Dan S Wahyuningsih, *Penggunaan Model Index Card Match Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Ilmiah Volume 06, Nomor 03 (118)

ialah untuk memahami dan mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, ketrampilan sosial, kewarganegaraan, fakta, peristiwa, dan konsep serta mampu merefleksi dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Yaitu Bidang pendidikan yang lebih fokus untuk menjadikan warga Negara yang baik ialah salah satunya melalui pendidikan IPS. Pendidikan IPS merupakan salah satu solusi untuk memperkokoh suatu Negara dengan memberikan pemahaman kepada warga Negara tentang berbagai perbedaan yang harus dijaga. Dikarenakan perbedaan yang ada merupakan kekuatan suatu bangsa untuk menjadikan Negara mampu bersanding dan bersaing dengan Negara lain di dunia. Maka dengan melihat keadaan yang seperti itu pendidikan IPS merupakan salah satu jawaban dari masalah tersebut.<sup>5</sup>

Kehadiran Pendidikan IPS seyogyanya mampu menjadi jawaban dan solusi terbaik dalam menghadapi permasalahan bangsa. Terutama

---

<sup>5</sup> Hilmi, M. Z. (2017). Implementasi Pendidikan Ips Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 164-172.Hlm 165

masalah perbedaan yang sering kali menjadi persoalan mendasar warga Negara Indonesia. Maka untuk mencapai tujuan utama IPS tersebut diperlukan suatu strategi atau metode pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik untuk menerima dan memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya diakhir kegiatan belajar.

Akan tetapi umumnya pada pelaksanaan pembelajaran IPS siswa kurang diberi kesempatan untuk belajar lebih aktif untuk eksplorasi terhadap materi yang telah diajarkan oleh pendidik. Serta Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang mengakibatkan siswa lebih memilih mengobrol dengan teman sebangkunya dan suasana kelas pun menjadi gaduh. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran hanya berpusat pada guru saja. Karena masih banyak guru yang menggunakan metode yang monoton dan hanya menggunakan metode ceramah dalam kegiatan

pembelajaran di kelas dan belum menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran IPS, guru juga kurang mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran dan guru tidak mengembangkan berbagai pendekatan maupun metode ceramah yang hanya menuntut siswa untuk menghafal fakta-fakta, tahun-tahun kejadian, peristiwa-peristiwa, serta nama-nama tokoh, tanpa mengembangkan wawasan berpikir dan penyelesaian masalah yang memungkinkan siswa akan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pra riset dan wawancara penulis yang telah dilakukan oleh peneliti dengan ibu Hadroh Rohimah S.Pd selaku guru kelas V dan dengan beberapa siswa/siswi kelas V di Madrasah Ibtida'iyah Karangmulya didapatkan informasi bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS masih banyak yang berada dibawah KKM (75) hasil belajar tersebut dilihat dari hasil ulangan semester 1, tahun pelajaran 2022/2023, dari 16 siswa hanya ada 5 siswa yang mendapatkan nilai tuntas (40%) dan selebihnya yaitu 11 (60%) siswa mendapatkan nilai dibawah KKM, hal tersebut tidak sesuai dengan kriteria

ketuntasan KKM yaitu  $\geq 75$  dengan ketuntasan klasikal 48% pada pelajaran IPS yang telah ditetapkan di Madrasah Ibtidaiyah Karangmulya Hasil belajar yang kurang pada mata pelajar IPS dikarenakan siswa yang kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran karena pembelajaran hanya berpusat pada guru. Serta guru di MI Nurul Hidayah sangat jarang dalam menggunakan berbagai media pembelajaran termasuk guru kelas V MI Nurul Hidayah dikarenakan ibu Hadroh Rohimah menjelaskan bahwa beliau merasa kewalahan dalam membuat media pembelajaran karena beliau sendiri adalah ibu rumah tangga yang masih mempunyai anak balita Jadi kurang adanya waktu untuk membuat media pembelajaran. Maka dari itu Guru kurang dalam penggunaan metode dan media pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat dan antusias siswa, hal yang demikian mengakibatkan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan mengobrol dengan temannya

karena pembelajaran yang dilaksanakan monoton berpusat pada guru saja.<sup>6</sup>

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk menerapkan Salah satu metode pembelajaran aktif untuk membangkitkan semangat, motivasi, kreativitas, percaya diri agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajarnya pun lebih meningkat . *Active Learning* ( Pembelajaran Aktif ) merupakan pembelajaran yang mengkondisikan agar siswa lebih selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berfikir tentang apa yang dapat dilakukanya selama pembelajaran. Sebagaimana ketika peserta didik belajar secara aktif, mereka mendominasi aktivitas pembelajaran secara aktif dan peserta didik menggunakan kemampuan intelektual mereka baik itu untuk menemukan ide pokok dari materi yang sedang dipelajari, maupun memecahkan masalah, persoalan dan

---

<sup>6</sup> Hadroh Rohimah, Observasi dan Wawancara, MI Nurul Hidayah Karangmulya ( Desember 2022 )

mempraktekkan apa yang baru saja dibahas atau dipelajari ke dalam kehidupan yang nyata<sup>7</sup>

Metode pembelajaran aktif sendiri memiliki beberapa tipe yaitu salah satunya adalah tipe index card match, Model pembelajaran aktif tipe Index Card Match sendiri adalah metode mencari pasangan kartu yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian materi barupun tetap bisa diajarkan dengan metode ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan. Secara umum, cara kerja model pembelajaran ini adalah mencocokkan kartu-kartu yang telah dituliskan pertanyaan dan jawaban secara terpisah, sehingga tugas peserta didik adalah mencari pasangan kartu-kartu tersebut sesuai pertanyaan dan jawaban yang tepat.

Strategi pembelajaran aktif tipe index card match ini menuntut siswa agar bekerja sama dan

---

<sup>7</sup> Zaman, B. (2020). Penerapan Active Learning Dalam Pembelajaran Pai. *Jurnal As-Salam*, 4(1), 13-27. Hlm 16

meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang telah dipelajari dengan cara yang menyenangkan dan Penerapan index card match ini dirasa mampu dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik dan lebih aktif dalam pembelajaran. dan untuk membantu penerapan metode pembelajaran aktif ini telah disiapkan media quiz dalam aplikasi *Wordwall*. Aplikasi media wordwall memudahkan untuk menentukan hasil belajar siswa. Siswa dapat menggunakan aplikasi wordwall sendiri atau dengan bimbingan dari guru mereka untuk mengakses media dalam kegiatan. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah siswa dalam menguasai materi IPS tanpa rasa takut atau tekanan. Selain itu, aplikasi wordwall berpotensi untuk meningkatkan lingkungan belajar dan meningkatkan kepercayaan diri setiap siswa.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Astuti, W. W., Yahya, M., Mustansir, M., Santrianti, I., & Syamsinar, S. Efektivitas Aplikasi Wordwall Pada Hasil Belajar Ips Siswa. *Edunaturalia: Jurnal Biologi Dan Kependidikan Biologi*, 4(1), 23-28.

*Wordwall* adalah sebuah aplikasi yang dijadikan sebagai media pembelajaran, sumber belajar atau alat penilaian yang menarik bagi siswa, kelebihan aplikasi ini ialah mempunyai banyak template yang dapat digunakan oleh guru.<sup>9</sup> Dan aplikasi ini cocok digunakan untuk membantu metode pembelajaran *Index Card Match* karena metode *index card match* itu memasangkan 2 kartu yang berisi pertanyaan dan jawabannya, setelah itu mengadakan quiz dengan aplikasi *wordwall* dengan menggunakan fitur mencocokkan yang terdapat dalam aplikasi tersebut dan kita lihat apakah mereka telah menguasai materi yang telah diajarkan dengan mengerjakan quiz tersebut. dan diharapkan siswa dapat mengingat materi pembelajaran dengan lebih mudah.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti ingin mengangkat judul tentang **“Pengaruh Metode pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Berbantu Media *Quiz Wordwall* Terhadap Hasil**

---

<sup>9</sup> Prima Mutia Sari Dan Husnin Nahry Yanza, ( 2021) *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Bagi Guru-Guru Sdit Al-Kahfi*, Vol.04 No. 02 (196)

**Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ips Di Mi Nurul Hidayah Karangmulya”** guna mengetahui metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

**B. Rumusan Masalah**

Adakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran *index card match* berbantu media *quiz wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Nurul Hidayah Karangmulya?

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**a. Tujuan**

Untuk Mengetahui adakah pengaruh dari penggunaan metode pembelajaran *index card match* berbantu media *quiz wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Nurul Hidayah Karangmulya.

**b. Manfaat**

**1. Manfaat bagi guru :**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan mengenai metode

pembelajaran Index Card Match yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sertadapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas mengajar

## **2. Manfaat bagi peserta didik**

Dapat membantu pencapaian kompetensi peserta didik pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan meningkatkan , ketertarikan dalam pembelajaran.

## **3. Manfaat bagi sekolah :**

Dapat di gunakan sebagai bahan masukan dalam penggunaan metode pembelajaran yang menarik di sekolah tersebut.

## **4. Manfaat bagi peneliti :**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai model pembelajaran yang interaktif untuk mengajar dan memberikan pengalaman dalam membuat penelitian.

**BAB II**

**METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH,  
MEDIA PEMBELAJARAN QUIZ WORDWALL DAN  
PEMBELAJARAN IPS**

**A. Deskripsi Teori**

**a. Metode Pembelajaran**

**1. Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran sendiri terdiri dari dua kata yaitu Metode dan pembelajaran. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Metode itu berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang artinya cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode adalah sebagai alat untuk meraih sebuah tujuan, atau bagaimana cara untuk melakukan atau membuat sesuatu. Dalam bahasa Arab disebut *minhaj*, *wasilah*, *kaipiyah*, dan *thariqah*, semuanya adalah sinonim, tetapi yang paling populer digunakan dalam dunia pendidikan Islam adalah *thariqah*, yaitu merupakan bentuk kalimat jama' dari

thuruq yang artinya jalan atau cara yang harus ditempuh.<sup>1</sup>

Metode itu adalah cara kerja sistematis yang berarti bahwa dapat memudahkan pelaksanaan agar selalu kondusif dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jadi karena adanya metode tujuan tertentu akan berjalan dengan lebih struktur dan lebih mudah untuk melaksanakannya<sup>2</sup>

Selanjutnya Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses yang membelajarkan subjek didik/pembelajar yang telah direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Terdapat dua konsep yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu belajar dan mengajar. Belajar itu mengacu kepada apa yang dilakukan

---

<sup>1</sup> Rosmiyati Aziz, 2019, *Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pai*, Jurnal Inspioratif Pendidikan, Volume 08, Nomor 02, (293).

<sup>2</sup> Ayu Anjani, Gita Harnum Syapitri, Rifka Izzatul Lutfia, 2020, *Analisis Metode Pembelajaran Di Sekolah Dasar* Volume 04, Nomor 01, (69).

siswa, sedangkan mengajar sendiri mengacu kepada apa yang dilakukan oleh guru. Pembelajaran dapat dipandang dari dua sudut, pertama pembelajaran yang dipandang sebagai suatu sistem, yaitu pembelajaran yang terdiri dari beberapa jumlah komponen yang terorganisasi antara lain tujuan pembelajaran, media pembelajaran, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan). Kedua, pembelajaran yang dipandang sebagai suatu proses yang meliputi kegiatan yang dilakukan oleh guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Ada juga beberapa pengertian pembelajaran menurut para ahli, diantaranya adalah:

- a) Knowles berpendapat bahwa pembelajaran ialah cara untuk pengorganisasian peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

---

<sup>3</sup> Silviana Nur Faizah, 2017, *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume 01, Nomor 02, (179).

- b) Slavin berpendapat pembelajaran itu bisa didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku seorang individu yang disebabkan oleh pengalaman.
- c) Woolfolk mengatakan bahwa pembelajaran itu berlaku apabila sesuatu pengalaman secara relatifnya itu menghasilkan perubahan yang kekal dalam pengetahuan dan tingkah laku.
- d) Crow & Crow pembelajaran ialah perolehan tabiat, pengetahuan dan juga sikap.
- e) Rahil Mahyuddin mengatakan bahwa pembelajaran merupakan perubahan tingkah laku yang melibatkan keterampilan kognitif yaitu penguasaan ilmu dan perkembangan kemahiran intelek.
- f) Menurut Achjar Chakik pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- g) Corey mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus.

- h) G. A. Kimble berpendapat bahwa pembelajaran merupakan perubahan kekal secara relatif dalam kemampuan melakukan akibat latihan yang diperkukuh<sup>4</sup>.

Berdasarkan pernyataan diatas Metode pembelajaran juga itu dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. “metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Dan “metode pembelajaran adalah cara-cara dalam menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan”.

Metode dalam menyampaikan suatu pengajaran juga disebutkan dalam surat Thoha ayat 44 yang berbunyi :

فَقُولَا لَهُ وَقُولَا لِسَيِّدِنَا اَللّٰهُ يَتَذَكَّرُ اَوْ يَخْشَىٰ

---

<sup>4</sup> H.M Ilyas Dan Abd Syahid,2018, *Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru*, Volume 04, No 01

Yang artinya “maka ucapkan olehmu (Musa) dengan perkataan yang lemah lembut, mudah mudahan dia (Fir’un) teringat ia atau memiliki rasa takut (QS. Thaha: 44)

Dari ayat di atas sangat jelas bahwa Allah memerintahkan rasulnya dalam memberikan pengajaran dengan cara lemah lembut. Bersikaplah lemah lembut selalu dalam tutur kata dan jauhi ucapan yang kasar karena ucapan yang lemah lembut akan mampu menjinakkan jiwa yang sedang berontak. Sangat banyak sekali dalil-dalil dari Al-Qur’an dan as-Sunnah mengenai hal ini.

Jadi dalam ayat tersebut dijelaskan dalam menyampaikan sesuatu atau bisa kita sebut dalam belajar mengajar juga diperlukan tutur kata yang lembut, menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan santun bisa membuat peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran.<sup>5</sup>

Metode pembelajaran dapat diartikan juga sebagai cara yang digunakan untuk

---

<sup>5</sup> Nurdin, Nurdin. "Implementasi Metode Pembelajaran dalam Al-Qur’an Bagi Pendidik Era Milenial." *PIONIR: Jurnal Pendidikan* 8.1 (2019).hlm 187

mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan definisi/pengertian metode pembelajaran yang dikemukakan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan<sup>6</sup>. Atau Metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik<sup>7</sup>

Dalam menyampaikan materi pelajaran, seorang guru harus mampu menggunakan metode

---

<sup>6</sup> Dedi Yusuf Aditya, 2016, Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, Volume 01, Nomor 02 (166).

<sup>7</sup> Prof Dr Lufri M.S, Drs. Ardi M.Si, Relsas Yogica M.Pd, Arief Muttaqin M.Pd Dan Rahmadhani Fitri M.Pd, (2020), *Metodologi Pembelajaran : Strategi Pembelajaran, Model Pembelajaran, Metoden Pembelajaran*, Penerbit Cv Irdh, Malang Hlm 47.

yang baik dan benar karena ia menguasai tekniknya. Ia menguasai ilmu matematika dan trampil secara khusus dalam bidangnya, dan kemampuan ini hanya akan dimiliki oleh guru bidang studi masing-masing. Oleh karena itu kemampuan metode mengajar dari seorang guru selalu disertai dengan kemampuan teknikteknik mengajar bidang studinya<sup>8</sup>

## **2. Karakteristik Metode Pembelajaran**

- a) Memungkinkan terciptanya kondisi kondusif selama proses pembelajaran
- b) Memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mempelajari bahan ajar selama proses pembelajaran.
- c) Memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- d) Memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang mencakup segenap potensi dalam dirinya secara seimbang.
- e) Memungkinkan peserta didik untuk melakukan refleksi secara bebas terhadap pengalaman

---

<sup>8</sup> Lutvaidah, U. (2016). Pengaruh Metode Dan Pendekatan Pembelajaran Terhadap Penguasaan Konsep Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 5(3).

belajar yang diperoleh ketika berinteraksi dengan lingkungan sekitar (fisik dan sosial).

- f) Mendorong tumbuh-kembangnya kepribadian peserta didik, utamanya sikap terbuka, demokratis, disiplin, tanggungjawab, dan toleran serta kmitmen terhadap nilai-nilai sosiobudaya bangsanya.

Upaya guru dalam memilih metode yang tepat dalam mendidik peserta didiknya harus pula disesuaikan dengan tuntutan dan karakteristik peserta didiknya. Seorang guru harus megusahakan agar pelajaran yang disampaikan kepada peserta didiknya mudah diterima, tidak cukup hanya dengan bersikap lembut saja. Seseorang harus memikirkan metode-metode yang akan digunakan, seperti memilih waktu yang tepat, materi yang cocok, pendekatan yang baik, efektivitas penggunaan metode, dan sebagainya.<sup>9</sup>

### **3. Manfaat Metode Pembelajaran**

- a) Guru dapat menyajikan bahan pelajaran dengan baik dan dapat diterima murid dengan baik. Sebagaimana mana telah

---

<sup>9</sup> Janawi, Metodologi Dan Pendekatan Pembelajaran,(Yogyakarta : Ombak,2013) ,Hlm.78

diutarakan di awal tadi, bahwa Bangsa Indonesia ini adalah bangsa yang heterogen, sehingga sangat tidak cukup bila hanya dikembangkan satu metode dalam pengajaran. Karena hal ini tentu akan menimbulkan konflik pada diri setiap anak didik yang merasa hal itu tidak sesuai dengan dirinya. Sehingga apa yang disampaikan oleh guru tidak mampu dicerna dengan baik. Tentu hal ini akan berbeda kejadiannya bila sang guru menguasai berbagaimacam metode dan menerapkannya langsung kepada anak didiknya.

- b) Guru dapat mengetahui lebih dari satu metode pembelajaran. Dengan mempelajari berbagai metode pembelajaran, tentu guru tidak akan buta terhadap metode. Ia akan terus mengembangkan metode tersebut untuk kemajuan pendidikan.
- c) Guru akan lebih mudah mengendalikan kelas yaitu dengan menguasai banyak metode, guru leluasa mengatur kelasnya untuk mengadakan suatu proses belajar,

- selain hal itu dapat menghemat tenaga guru, juga dapat mempercepat proses belajar mengajar. Dengan berbagai bentuk metode, guru akan lebih mudah mengontrol mana siswa yang aktif dan mana siswa yang pasif
- d) Guru akan lebih kreatif dalam mengatur suasana kelas. Semakin kaya dengan metode maka guru akan semakin kreatif dalam membuat suasana di dalam kelas. Guru yang kaya akan metode akan selalu menjadikan suasana menyenangkan bagi para peserta didiknya. Sehingga kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar. e. kreatifitas dalam menyalurkan ilmunya kepada anak didik akan lebih variatif. Semakin banyak metode yang dikuasai oleh guru dalam menyampaikan mata pelajaran kepada anak didiknya, akan semakin mudah ia menyalurkan ilmunya. Walaupun ia menghadapi berbagai macam perbedaan yang dimiliki oleh masing-masing anak didik.

## **b. Metode Pembelajaran *Index Card Match***

### **1. Pengertian Metode Pembelajaran *Index Card Match***

Guru sangat perlu dalam melakukan perubahan khususnya membantu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dengan membimbing dan mengarahkan siswa agar mampu meningkatkan hasil belajarnya. Untuk itu perlu diterapkan metode pembelajaran yang bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satu metode tersebut ialah metode *Index Card Match* (mencari pasangan kartu). Metode *Index Card Match* yang merupakan suatu metode pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika pembelajaran aktif, berarti mereka yang mendominasi proses pembelajaran bukan sebaliknya.<sup>10</sup>

Menurut Mel Silberman, *Index Card Match* (ICM) berhubungan dengan cara-cara belajar supaya siswa lebih lama untuk mengingat

---

<sup>10</sup> Yena Sumayana, 2015, *Penggunaan Metode *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Mengenal Sejarah Uang*, Volume 02, Nomor 01, (90-91).

materi pelajaran yang dipelajari dengan teknik mencari pasangan kartu<sup>11</sup>. Metode pembelajaran ini lebih mengaktifkan siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut dimana siswa dapat lebih aktif dari pada gurunya. Metode *Index Card Match* merupakan pembelajaran yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas siswa sudah memiliki bekal pengetahuan.<sup>12</sup>

*Index Card Match* adalah cara yang menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran. Melalui strategi ini, siswa dapat

---

<sup>11</sup> Ayu Apriyanti, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match (Icm)(Icm) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Ips Kelas V Sd Islam Alfalah Jambi," Jurnal Pendidikan Tematik 6, No. 1 (2021): 123.

<sup>12</sup> Octary, , Arif Rahman, Dan Sardjijo, 2022, *Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match (Icm), Metode Teams Games Tournaments (Tgt) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar*, Volume 04, Nomor 06, (7736).

memahami materi pelajaran dengan permainan mencocokkan kartu. Penggunaan strategi pembelajaran aktif index card match diharapkan dapat menimbulkan kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa dapat memahami konsep pembelajaran dan membantu daya ingat siswa dalam jangka waktu lama.<sup>13</sup>

Index card match merupakan salah satu model pembelajaran yang menyenangkan yang akan mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Index card match adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai reviewing strategis (strategi pengulangan). Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis kepada teman sekelas.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Fadillah Annisa, Marlina, 2019, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik*, Jurnal Basicedu Volume 3 Nomor 4

<sup>14</sup> Ruspa, Ar, & Abidin, S. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Siswa Smp Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* , 9 (1), 457-468.

## **2. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Index Card Match***

Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* sebagai berikut.

- a) Mempersiapkan segala jenis dan bentuk peralatan untuk memotong kertas dalam pembuatan kartu
- b) Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada didalam kelas
- c) Pada kartu indeks terpisah, tulislah pertanyaan tentang apapun yang diajarkan dalam kelas. Buatlah kartu pertanyaan yang cukup untuk menyamai satu setengah jumlah siswa.
- d) Pada kartu terpisah, tulislah jawaban bagi setiap pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- e) Gabungkan dua lembar kartu dan kocok beberapa kali sampai benar-benar acak.
- f) Berikan satu kartu pada peserta didik. Jelaskan bahwa ini adalah latihan permainan. Sebagian memegang pertanyaan dan sebagian lain memegang jawaban.
- g) Perintahkan peserta didik menemukan kartu permainannya. Ketika permainan dibentuk, perintahkan peserta didik yang bermain untuk mencari tempat duduk bersama. (Beritahu

mereka jangan menyatakan kepada peserta didik lain apa yang ada pada kartunya).

h) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan<sup>15</sup>

### **3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran *Index Card Match***

#### **a. Kelebihan Metode Pembelajaran *Index Card Match* yaitu :**

- a) Pembelajaran akan menarik sebab menggunakan media kartu yang dibuat dari potongan kertas.
- b) Meningkatkan kerjasama diantara siswa melalui proses pembelajaran.
- c) Dengan pertanyaan yang diajukan akan mendorong siswa untuk mencari jawaban.
- d) Menumbuhkan kreatifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran<sup>16</sup>.

---

<sup>15</sup> Defi Yuniatika, 2018, *Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Sd N Wirokerten Yogyakarta*, Volume 04, Nomor 02, (348-349).

<sup>16</sup> Dian Novianti Sitompul S,Pd., M.Si, 2018, *Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match (Icm) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi* , Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 03, Nomor 01, (7).

**b. Kelemahan Metode Pembelajaran *Index Card Match***

- a) Potongan-potongan kertas kurang dipersiapkan dengan baik.
- b) Tulisan dalam kartu ada kalanya tidak sesuai dengan bentuk kartu yang ada.
- c) Kurangnya memadukan materi dengan kebutuhan siswa

**c. Media Pembelajaran**

**1. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk dari jamak ‘medium’, secara harfiah berarti pengantar atau perantara. Dan kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>17</sup>

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar yaitu manusia,

---

<sup>17</sup> Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Cv Jejak (Jejak Publisher)..

materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

*Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.

Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di

sekolah. Menurut Suprpto dkk, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat pembantu secara efektif yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan<sup>18</sup>

Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (messages) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Heinich juga mengkaitkan hubungan antara media dengan pesan dan metode (Methods).

Selain pengertian media yang telah diuraikan di atas, masih terdapat pengertian lain yang dikemukakan oleh beberapa ahli mengenai pengertian media pembelajaran :

- a) Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (Schramm, 1982). Sarana fisik untuk menyampaikan isi dan materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya.
- b) Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk teknologi perangkat kerasnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa media

---

<sup>18</sup> Arsyad, A. (2011). Media Pembelajaran

pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa dasarnya semua pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa pada dasarnya semua pendapat tersebut memposisikan media sebagai suatu alat atau sejenisnya, yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran, dimana keberadaan agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.<sup>19</sup>

Jadi Media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan. Suatu medium disebut sebagai media pendidikan ketika medium tersebut mentransfer pesan dalam suatu proses

---

<sup>19</sup> Rohani, R. (2020). Media Pembelajaran. Hlm 8

pembelajaran. Penggunaan media sangatlah penting, tidak mungkin mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan media. Media bersifat fleksibel karena dapat digunakan untuk semua tingkatan peserta didik dan di semua kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dan mengontrol pembelajaran mereka sendiri, dan mengambil perspektif jangka panjang peserta didik tentang pembelajaran mereka. Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. Penggunaan media secara kreatif dapat memungkinkan siswa untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajarinya lebih baik dan meningkatkan performance siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media pembelajaran sangat penting untuk

membantu peserta didik memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi<sup>20</sup>.

Dasar penggunaan media pembelajaran sendiri dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Alquran. Firman Allah Swt. dalam surah al-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ  
وَلَعَلَّهُمْ يَنْفَكِرُونَ

Yang artinya “ kami turunkan kepadamu al-Qur’an agar kamu menerangkan- menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.

Tafsir tersebut menyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus mempertimbangkan aspek pesan yang disampaikan adalah positif, dan bahasa yang santun sebagai sarana peyampai pesan, dan jika dibantah pun seorang pendidik harus menjelaskannya dengan bahasa yang logis, agar

---

<sup>20</sup> Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M & Indra, I. (2021). Media Pembelajaran.Hlm 4

peserta didik dapat menerima dengan baik. Dengan demikian, media dalam penyampaian pesan di sini adalah bahasa lisan sebagai pengantar pesan.<sup>21</sup>

Peran pembelajar adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi pebelajar agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada. Bukan hanya sumber belajar yang berupa orang, melainkan juga sumber-sumber belajar yang lain. Bukan hanya sumber belajar yang sengaja dirancang untuk keperluan belajar, melainkan juga sumber belajar yang telah tersedia. Semua sumber belajar itu dapat kita temukan, kita pilih dan kita manfaatkan sebagai sumber belajar bagi pebelajar kita. Wujud interaksi antara pebelajar dengan sumber belajar dapat bermacam-macam.

Cara belajar dengan mendengarkan ceramah dari pembelajar memang merupakan salah satu wujud interaksi tersebut. Namun belajar hanya dengan mendengarkan saja, patut diragukan

---

<sup>21</sup> Pito, Abdul Haris. "Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an." *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan* 6.2 (2018): 97-117.hlm 102

efektifitasnya. Belajar hanya akan efektif jika si pebelajar diberikan banyak kesempatan untuk melakukan sesuatu, melalui multi-metode dan multi-media. Melalui berbagai metode dan media pembelajaran, pebelajar akan dapat banyak berinteraksi secara aktif dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki pebelajar. Barang kali perlu direnungkan kembali ungkapan populer yang mengatakan : Saya mendengar saya lupa, Saya melihat saya ingat, Saya berbuat maka saya bisa.maka dari itu kita perlu adanya media pembelajaran<sup>22</sup>

## **2. Ciri-ciri media pembelajaran**

- a) Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera.
- b) Media pembelajaran memiliki pengertian non-fisik yang dikenal sebagai software (perangkat

---

<sup>22</sup> Firmadani, F. “Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0” . *Kopen: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), (2020), 93-97.Hlm 107

- lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- c) Penekanan media pembelajaran terdapat pada visual dan audio
  - d) Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
  - e) Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar (pesan, orang, material, device, teknik dan lingkungan)
  - f) Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan mana.lemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu<sup>23</sup>

### **3. Manfaat Media Pembelajaran**

Perolehan pengetahuan siswa seperti yang digambarkan oleh kerucut pengalaman Edgar Dale bahwa pengetahuan akan semakin abstrak apabila pesan hanya disampaikan melalui kata verbal. Hal ini memungkinkan terjadinya verbalisme, artinya siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa

---

<sup>23</sup> E-book : Jennah, R, *Media Pembelajaran*. (Banjarmasin : Antasari Press, 2009 ), hlm.48)

memahami dan mengerti makna yang terkandung di dalamnya.

Hal semacam ini akan menimbulkan kesalahan persepsi siswa. Oleh sebab itu, sebaiknya siswa memiliki pengalaman yang lebih kongkrit, pesan yang ingin disampaikan benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan. Secara umum media mempunyai manfaat:

- a) Media pembelajaran dapat mengatasi berbagai keterbatasan yang dimiliki siswa. Kehidupan keluarga dan masyarakat sangat menentukan macam pengalaman yang dimiliki siswa, siswa dari golongan kurang mampu tidak akan sama pengalaman sehari-harinya dengan siswa dari golongan mampu. Dalam hal ini media pembelajaran dapat mengatasi hal tersebut, misalnya dengan film, TV, video, gambar dan sebagainya.
- b) Media pembelajaran dapat mengatasi ruang kelas. Untuk menampilkan objek yang terlalu besar, terlalu berat dimana tidak mungkin dibawa ke dalam kelas, misalnya binatang-bintang besar, dapat diatasi dengan

- menggunakan media pembelajaran, seperti foto, slide, gambar, model, TV dan sebagainya
- c) Media pembelajaran dapat mengatasi objek yang terlalu kecil (yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang), seperti molekul atom, sel, bakteri, maka dapat digunakan media seperti mikroskop, lup, model, gambar dan sebagainya.
  - d) Media dapat mengatasi gerakan yang terlalu lambat, terlalu cepat, seperti dengan menggunakan media film, film slide, TV video, dan lain sebagainya.
  - e) Media pembelajaran dapat mengatasi hal-hal yang terlalu kompleks dan rumit untuk diamati, seperti sistem listrik pada pesawat terbang, sistem aliran darah atau susunan tubuh manusia. Hal ini dapat diatasi dengan menggunakan film, film slide, TV, video, gambar, foto, dan lain sebagainya.
  - f) Media pembelajaran dapat menunjukkan hal-hal seperti peristiwa alam, misalnya tiupan angin, mekarnya bunga, terjadinya letusan gunung berapi, gerhana matahari yaitu dengan menggunakan film, film strip, dan film slide.

Kontribusi Media dalam proses pembelajaran

- a) Pembelajaran dapat lebih menarik
- b) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
- c) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
- d) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
- e) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan<sup>24</sup>

#### **4. Fungsi Media Pembelajaran**

Sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Ujung akhir pemilihan media pembelajaran adalah penggunaan media tersebut dalam pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang kita pilih. Dan berikut ini adalah fungsi media pembelajaran diantaranya:

---

<sup>24</sup> Hafid A, Sumber Dan Media Pembelajaran. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, (2011).. Hlm.73

- a) Memperjelas dan memperkaya/melengkapi informasi yang diberikan secara verbal.
- b) Meningkatkan motivasi dan perhatian siswa untuk belajar.
- c) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyampaian informasi.
- d) Menambah variasi penyajian materi.
- e) Pemilihan media yang tepat akan menimbulkan semangat, gairah, dan mencegah kebosanan siswa untuk belajar.
- f) Kemudahan materi untuk dicerna dan lebih membekas, sehingga tidak mudah dilupakan siswa.
- g) Memberikan pengalaman yang lebih konkrit bagi hal yang mungkin abstrak.
- h) Meningkatkan keingintahuan (curiosity) siswa.
- i) Memberikan stimulus dan mendorong respon siswa<sup>25</sup>.

#### **d. Quiz Wordwall**

##### **1. Pengertian Quiz Wordwall**

---

<sup>25</sup> Sri, A. Media Pembelajaran. *Surakarta: Upt Uns Press Universitas Sebelas Maret.* (2008). Hlm.16

*Wordwall* adalah salah satu perangkat lunak yang bekerja secara online yang digunakan sebagai media pembelajaran berbasis game untuk kahoot, kuis, dan lain sebagainya. *Wordwall* dilengkapi dengan template atau jenis dan model yang berbeda. Sebuah game yang dapat dibuat sesuai permintaan

*Wordwall* merupakan aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat belajar, sumber belajar atau evaluasi secara online yang menarik untuk siswa. Keunikan lain dalam *Wordwall* dibandingkan aplikasi game edukasi online lain yaitu guru dapat melihat tingkat kesukaran perbutir soal, dan terdapat nilai persentasenya agar dapat diketahui soal yang paling sulit hingga yang paling mudah. Aplikasi *wordwall* merupakan jenis media pembelajaran interaktif dalam bentuk permainan yang dapat diakses dengan mudah secara online melalui [wordwall.net](http://wordwall.net) dengan tampilan menarik dan

variatif, yang nantinya akan dijawab oleh siswa, sehingga dapat memotivasi siswa<sup>26</sup>

*Wordwall* merupakan salah satu alternatif pilihan dari berbagai macam media pembelajaran interaktif yang dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik maupun bagi pengajar. Karena, aplikasi *Wordwall* ini menekankan gaya belajar yang melibatkan peran aktivitas belajar peserta didik melalui partisipasi dengan rekan-rekan sejawatnya secara kompetitif terhadap pembelajaran yang sedang ataupun telah dipelajarinya<sup>27</sup>.

Dan *Wordwall* adalah aplikasi yang berorientasi sebagai alat evaluasi

---

<sup>26</sup> Prisma Gandasari, Dan Puri Pramudiani, 2021, *Pengaruh Aplikasi Wordwall Terhadap Motivasi Belajar Ipa Siswa Di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 6, (3691).

<sup>27</sup> Sulfi Purnamasari, Fika Rahmanita, Soffi Soffiatun, Wiwit Kurniawan, Dan Fiqoh Afriliani, 2022, *Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat , Volume 03, Nomor 01, (72)

pembelajaran online yang disesuaikan kelas dan gaya mengajar guru. Keseluruhan aktivitas pembelajaran dalam aplikasi ini telah disediakan ke dalam berbagai jenis template yang bisa dikreasikan sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik<sup>28</sup>. *Wordwall* berisi delapan template yang di dalamnya digunakan untuk menyusun dan merancang soal evaluasi yang dapat dipergunakan secara gratis dan template yang terdapat di dalam *Wordwall* dapat diubah secara mudah.<sup>29</sup>

## **2. Langkah-Langkah Membuat Quiz *Wordwall***

- a) Adapun langkah-langkah yang dapat digunakan untuk dapat menggunakan aplikasi *Wordwall* yaitu : Tentunya agar kita dapat menggunakan aplikasi ini sebagai salah satu media dalam pembelajaran

---

<sup>28</sup> Arrum Intan Setya Yuniar, Guntur Adi Putra, Nurul Era Purwati, Ulumia Hayatunnufus Dan Ulfatun Nafi'ah, 2021, *Pemanfaatan Wordwall Sebagai Media Ajar Indonesia Zaman Prasejarah Di Sekolah Menengah Atas* , Volume 01, Nomor 11, (1983)

<sup>29</sup> Nurafni, Dan Mimin Ninawati 2021, *Efektivitas Penerapan Aplikasi Linktree dan Wordwall terhadap Motivasi Intrinsik Siswa Kelas Vsekolah Dasar*, Jp2sd (Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar) Volume 09, Nomor 02, (218).

tematik, langkah awal yang harus kita lakukan adalah membuat atau mendaftarkan akun di <https://wordwall.net> kemudian lengkapilah data yang tertera didalamnya

- b) Setelah itu Pilihlah menu create activity
- c) Lalu pilihlah salah satu template yang ada
- d) Tuliskanlah judul dan deskripsi permainan
- e) Pilih done, sebagai langkah akhir jika kita sudah selesai membuatnya <sup>30</sup>

### **3. Kelebihan dan Kelemahan Quiz *Wordwall***

Kelebihan aplikasi *Wordwall* ini dapat memberikan pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna serta dalam penggunaannya pun mudah untuk diikuti siswa sekolah dasar. Selain itu juga, siswa dengan mudah mengakses melalui ponsel pintar mereka dimanapun dan kapanpun artinya pembelajaran ini sudah menerapkan pembelajaarn di abad 21 yang dimana belajar itu tidak terbatas ruang dan waktu.

---

<sup>30</sup> Nur Aidah , Nurafni, 2022, *Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Di Sdn Ciracas 05 Pagi*, Jurnal Pendidikan, Volume 11 Nomor 02, (163).

Meskipun *Wordwall* mempunyai banyak kelebihan tetap saja memiliki beberapa kekurangan dalam penggunaannya. Kekurangan dari game *Wordwall* adalah pertama font size pada *wordwall* tidak bisa digunakan untuk mengatur ukuran atau besar kecilnya tulisan, kedua rentang terjadi kecurangan, dan ketiga ketika jaringan internet tidak stabil atau mengalami gangguan maka penggunaan *wordwall* akan terganggu.<sup>31</sup>

#### e. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Istilah hasil belajar tersusun atas dua kata yaitu: “hasil” dan “belajar”. “hasil” berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh suatu usaha, sedangkan ”belajar” merupakan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melalui proses. Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa mencakup ranah kognitif, afektif

---

<sup>31</sup>Dhillan Zalillah & Alfurqan, 2022, Penggunaan Game Interaktif *Wordwall* dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam Di Sdn 17 Gurun Laweh Padang, Jurnal Manajemen Pendidikan, Volume 4, Nomor 2, (494).

dan psikomotorik. Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan belajar.

Hasil dari belajar diperoleh dengan adanya proses, kelanjutan dari pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh sebelumnya. Begitu juga pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam hal ini pengetahuan yang diperoleh, akan menjadi dasar bagi pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan berikutnya.

Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan intruksional. Menurut Bloom, ada tiga tujuan pembelajaran yang dapat di klarifikasikan ke dalam ranah (domain), yaitu sebagai berikut:

- a) Ranah kognitif, yaitu berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan yang intelektual berpikir.
- b) Ranah afektif, yaitu berkenaan dengan sikap, kemampuan, dan penguasaan dari segi emosional, perasaan, sikap serta nilai.
- c) Ranah psikomotorik, yaitu berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.

Menurut Nasution hasil belajar merupakan sesuatu yang akan dapat dilakukan atau dikuasai siswa sebagai hasil pelajaran itu.<sup>32</sup> Sedangkan sudjana mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>33</sup>

Dan pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui hasil belajar ( kognitif ) nilai tes hasil belajar kognitif siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* yang berbantu media *Quiz Wordwall* dengan indikator sebagai berikut:

1. C1 pengetahuan ( dapat menjelaskan dan menunjukkan materi peristiwa kedatangan Bangsa Barat).
2. C2 pemahaman ( dapat menyebutkan alasan mengapa bangsa barat mendatangi Indonesia).
3. C3 penerapan ( dapat menentukan adanya peristiwa kedatangan bangsa barat tersebut)
4. C4 analisis ( dapat mengidentifikasi atau menganalisis negara mana saja yang mendatangi

---

<sup>32</sup> E-book : Nasution. *Kurikulum Dan Pengajaran*. (Jakarta: Pt Bumi Aksara2006) , Hal. 61.

<sup>33</sup> E-bookl : Nana, Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2011). Hlm.22

Indonesia dan membedakan kebijaksanaan-kebijaksanaan negara tersebut).

Selain kognitif penulis juga mengukur penilaian afektif siswa yaitu keaktifan dari peserta didik selama pembelajaran IPS menggunakan metode pembelajaran *Index card Match* yang berbantu media *Quiz Wordwall* ini pada mata pelajaran IPS di kelas V MI Nurul Hidayah.dengan indikator keaktifanya sebagai berikut :

1. Siswa aktif bertanya
2. Siswa aktif dalam mengemukakan gagasannya
3. Siswa aktif dalam kerja sama antar teman
4. Siswa aktif bekerja, terlibat dan berpartisipasi dalam pembelajaran yang dihadapinya

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Sugihartono, menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

- a) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.

- b) Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.<sup>34</sup>

## **f. Pembelajaran IPS SD**

### **1. Pengertian IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ditemukan gabungan antara Ilmu Humaniora dan Ilmu Sosial dan diintegrasikan sedemikian rupa. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) didesain atas dasar masalah dan realitas sosial dengan pendekatan interdisipliner. Dengan demikian secara khusus kemudian pengertian Pendidikan IPS dapat dipahami Menurut National Council of Social Studies (NCSS) bahwa social studies as "the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence (IPS merupakan studi integrasi ilmu sosial dan humaniora untuk meningkatkan kompetensi warganegara).

Istilah "Ilmu Pengetahuan Sosial", disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di

---

<sup>34</sup>Sugihartono, Dkk. Psikologi Pendidikan. (Yogyakarta: Uny Press, 2007) Hlm. 76- 77

tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi identik dengan istilah “social studies”). Istilah IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Materi IPS untuk jenjang sekolah dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berpikir peserta didik yang bersifat holistic. Pembelajaran IPS menekankan pada aspek “pendidikan” dari pada transfer konsep karena dalam pembelajaran IPS peserta didik diharapkan memiliki pemahaman sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya.<sup>35</sup>

IPS adalah hasil integrasi atau perpaduan atau penggabungan dari ilmuilmu sosial (sejarah, sosiologi, geografi, ekonomi, dan antropologi) yang

---

<sup>35</sup> Syaharuddin, S., & Mutiani, M. (2020). Strategi Pembelajaran Ips: Konsep Dan Aplikasi.

disederhanakan dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bagian dari mata pelajaran di sekolah yang mengkaji lingkungan sosial yakni sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, dan tata negara. Secara umum, IPS membahas mengenai segala hal yang memiliki hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Pembelajaran IPS di sekolah memiliki tujuan agar peserta didik nantinya menjadi seseorang yang dewasa dan cakap dalam kehidupan bermasyarakat secara nyata tidak hanya melalui materi dan hafalan dalam buku saja.

Di tingkat SD/MI, IPS diajarkan secara integratif dalam bentuk ilmu sosial yaitu sosiologi, sejarah, geografi dan ekonomi Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar digunakan untuk mengembangkan pengetahuan siswa, sikap, nilai, dan moral pada peserta didik. Tujuan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar yaitu menumbuhkan pengetahuan dan memberikan pemahaman tentang materi dan fakta yang diingat dan dilaksanakan untuk menumbuhkan perasaan tanggung jawab kepada negara, masyarakat, dan bangsa. Agar tercapainya

tujuan memerlukan rencana sebagai bagian penting dari pedoman dalam implementasi pembelajaran<sup>36</sup>.

## **2. Tujuan Pembelajaran IPS**

Tujuan pendidikan ilmu sosial dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan ilmu-ilmu sosial dikembangkan atas dasar pemikiran suatu disiplin ilmu, sehingga tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan institusional menjadi landasan pemikiran mengenai tujuan pendidikan ilmu nasional.

Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun menimpa masyarakat.

Pendidikan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat local

---

<sup>36</sup> Na Suci, S Istiyati And S Kamsiyati, 2022, *Analisis Kesulitan Belajar Ips Dan Upaya Penanganan padasiswa Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 10, Nomor 02.

maupun global sehingga mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat lainnya. Sedangkan untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah dasar sebagai lembaga formal dapat mengembangkan dan melatih potensi diri peserta didik yang mampu melahirkan manusia yang andal, baik dalam bidang akademik maupun dalam aspek moralnya.<sup>37</sup>

### **3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS**

Ruang lingkup IPS terbagi dalam beberapa aspek, antara lain:

a) Aspek ruang lingkup hubungan

Aspek ini meliputi hubungan politik, hubungan budaya, hubungan sosial, hubungan ekonomi, hubungan geografi dan hubungan sejarah.

b) Aspek kelompok

Dari aspek ini bisa dilihat dari bangsa, organisasi masyarakat, rukun tetangga, kampung, warga dan keluarga.

c) Aspek tingkatan

---

<sup>37</sup> Nur Aqifah Fauziyah, 2022, *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas Iv Mis Al-Hidayah Gunung Sindur Bogor*. (26)

Berdasarkan aspek tingkatannya terbagi menjadi global, regional dan lokal.

- a) Aspek interaksi Lingkup aspek interaksi bisa berupa ekonomi, politik dan kebudayaan

Berdasarkan aspek tersebut, ruang lingkup IPS sangatlah luas bukan hanya mempelajari ilmu sosial akan tetapi jughampir semua lingkup kehidupan manusia<sup>38</sup>.

#### **4. Materi Pembelajaran IPS**

##### **a. Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat**

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan

---

<sup>38</sup> Hasna Salsabila, Lara Sati, Tin Rustini, Dan Yona Wahyuningsih, 2023. *Kajian Tentang Model Pembelajaran Group Investigationterhadap Proses Pembelajaran Ips Pada Sd*, Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Volume 05, Nomor 03, (3106).

Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.

**b. Faktor-faktor pendorong penjelajahan samudra antara lain sebagai berikut.**

- a) Adanya keinginan mencari kekayaan (gold) Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (gold). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.
- b) Adanya keinginan menyebarkan agama (gospel) Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan ke seluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.
- c) Adanya keinginan mencari kejayaan (glory) Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara tersebut termasuk negara yang jaya

(glory). Dengan adanya anggapan ini, negaranegara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyakbanyaknya.

- d) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Contohnya seperti berikut :
1. Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.
  2. Ditemukannya mesiu untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.
  3. Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam. Untuk menentukan arah, biasanya mereka berpedoman pada bintang sehingga jika angkasa tertutup awan, mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas, mereka bebas berlayar ke arah mana pun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.

Bangsa-bangsa Eropa mulai memperkuat dan melanggengkan kekuasaannya di Indonesia. Mereka membentuk pemerintahan kolonial dengan berlaku tidak adil terhadap rakyat Indonesia. Demi mewujudkan Semboyan 3 G, bangsa-bangsa Eropa di Indonesia membentuk pemerintahan kolonial di Indonesia, tidak lagi hanya urusan perdagangan. Pemerintahan kolonial yang mereka bentuk semata-mata hanya untuk melanggengkan dan memperluas kekuasaan mereka terhadap bangsa Indonesia. Penderitaan rakyat Indonesia pun makin bertambah. Pemerintahan kolonial melakukan penindasan-penindasan dengan membuat peraturan dan program kerja yang hanya menguntungkan pihak mereka sendiri, seperti kerja paksa, tanam paksa, dan lain-lain.

**a. Peristiwa - Peristiwa pada masa Pemerintahan Kolonial Inggris**

Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memulai

tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811. Kebijakan di Bidang Ilmu Pengetahuan

- a. Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mengadakan berbagai penelitian ilmiah di Indonesia.
- b. Raffles bersama Arnoldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah *Rafflesia Arnoldi*.
- c. Raffles menulis buku “History of Java” dan merintis pembangunan Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor merupakan kebun biologi yang mengoleksi berbagai jenis tanaman di Indonesia bahkan dari berbagai penjuru dunia.

#### Kebijakan di Bidang Ekonomi

- a) Menghapus contingenten penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (land-rente). Semua tanah dianggap milik negara. Maka, petani harus membayar pajak sebagai uang sewa.
- b) Upaya Raffles menerapkan sistem pajak tanah mengalami kegagalan karena faktor-faktor berikut.

- a. Sulit menentukan besar kecilnya pajak bagi pemilik tanah karena tidak semua rakyat mempunyai tanah yang sama.
- b. Sulit menentukan luas sempitnya dan tingkat kesuburan tanah petani.
- c. Keterbatasan pegawai-pegawai Raffles.
- d. Masyarakat desa belum mengenal sistem uang.

Kebijakan di Bidang Pemerintahan, Pengadilan, dan Sosial Dalam bidang ini, Raffles menetapkan kebijakan berikut:

- a) Pulau Jawa dibagi menjadi 16 keresidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta.
- b) Setiap keresidenan mempunyai badan pengadilan.
- c) Melarang perdagangan budak

**b. Peristiwa - Peristiwa pada masa Pemerintahan Kolonial Belanda**

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten.

Sejak pelayaran de Houtman banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan berlayar ke Indonesia.

a. Pembentukan VOC :

Pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) pada tanggal 20 Maret 1602. Tujuan VOC di Indonesia antara lain sebagai berikut :

- a) Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.
- b) Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
- c) Melaksanakan monopoli perdagangan rempah - rempah.
- d) Pengalihan Kekuasaan VOC terhadap Kerajaan Belanda

Memasuki pada akhir abad yang ke-18, kejayaan VOC mulai merosot. Faktor internal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

- a) Banyak pegawai VOC melakukan korupsi.
- b) Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas.

Faktor eksternal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

- a) Meletusnya Revolusi Prancis menyebabkan Belanda jatuh ke tangan Prancis di bawah pimpinan Napoleon Bonaparte.
- b) Penentangan oleh rakyat Indonesia terhadap VOC dalam bentuk peperangan yang banyak menyedot pembiayaan dan tenaga.

Pada tanggal 15 Januari 1808, Herman W. Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jenderal Weise. Daendels dibebani tugas mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris karena Inggris telah menguasai daerah kekuasaan VOC di Sumatra, Ambon, dan Banda.

a. Pengalihan Kekuasaan

Sebagai gubernur jenderal, langkah-langkah yang ditempuh Daendels antara lain:

- a) meningkatkan jumlah tentara dengan cara mengambil dari berbagai suku bangsa di Indonesia,

- b) membangun pabrik senjata di Semarang dan Surabaya,
  - c) membangun pangkalan armada di Anyer dan Ujung Kulon,
  - d) membangun jalan raya dari Anyer hingga Panarukan sepanjang lebih kurang 1.100 km, dan
  - e) membangun benteng-benteng pertahanan. Daendels menerapkan sistem kerja paksa (rodi). Daendels juga melakukan berbagai usaha untuk mengumpulkan dana dalam menghadapi Inggris, antara lain: mengadakan penyerahan hasil bumi, memaksa rakyat menjual hasil buminya kepada pemerintah Belanda dengan harga murah, mewajibkan rakyat Priangan untuk menanam kopi, dan menjual tanah-tanah.
- b. Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda

Pada masa kepemimpinan Johannes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa. Sistem tanam paksa pertama kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah lain di luar Jawa. Di Sumatra

Barat, sistem tanam paksa dimulai sejak tahun 1847. Saat itu, penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa menanam kopi untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial. Sistem yang hampir sama juga dilaksanakan di tempat lain seperti Minahasa, Lampung, dan Palembang. Kopi merupakan tanaman utama di Sumatra Barat dan Minahasa. Adapun lada merupakan tanaman utama di Lampung dan Palembang. Di Minahasa, kebijakan yang sama kemudian juga berlaku pada tanaman kelapa.

Pelaksanaan tanam paksa banyak terjadi penyimpangan, di antaranya sebagai berikut.

- a) Jatah tanah untuk tanaman ekspor melebihi seperlima tanah garapan, apalagi jika tanahnya subur.
- b) Rakyat lebih banyak mencurahkan perhatian, tenaga, dan waktunya untuk tanaman ekspor sehingga banyak yang tidak sempat mengerjakan sawah dan ladang sendiri.

- c) Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi 1/5 tahun.
- d) Waktu pelaksanaan tanam paksa ternyata melebihi waktu tanam padi (tiga bulan) sebab tanaman-tanaman perkebunan memerlukan perawatan terus-menerus.
- e) Setiap kelebihan hasil panen dari jumlah pajak yang harus dibayarkan kembali kepada rakyat ternyata tidak dikembalikan kepada rakyat.
- f) Kegagalan panen tanaman wajib menjadi tanggung jawab rakyat/petani.

Adanya penyimpangan-penyimpangan pelaksanaan tanam paksa membawa akibat yang memberatkan rakyat Indonesia. Akibat penyimpangan pelaksanaan tanam paksa tersebut antara lain: banyak tanah terbengkalai sehingga panen gagal, rakyat makin menderita, wabah penyakit merajalela, bahaya kelaparan melanda Cirebon dan memaksa rakyat untuk mengungsi ke daerah lain untuk menyelamatkan diri. Kelaparan hebat juga terjadi di Grobogan yang mengakibatkan banyak kematian sehingga jumlah penduduk menurun tajam. Tanam paksa

yang diterapkan Belanda di Indonesia ternyata mengakibatkan aksi penentangan. Berkat adanya kecaman dari berbagai pihak, akhirnya pemerintah Belanda menghapus tanam paksa secara bertahap. Salah satu tokoh Belanda yang menentang sistem tanam paksa adalah Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli.

Dia menentang tanam paksa dengan mengarang buku berjudul *Max Havelaar*. Edward Douwes Dekker mengajukan tuntutan kepada pemerintah kolonial Belanda untuk lebih memperhatikan kehidupan bangsa Indonesia karena kejayaan negeri Belanda itu merupakan hasil tetesan keringat rakyat Indonesia. Dia mengusulkan langkah-langkah untuk membalas budi baik bangsa Indonesia. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Pendidikan (edukasi).
- b. Membangun saluran pengairan (irigasi).

- c. Memindahkan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya (transmigrasi).<sup>39</sup>

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

1. Hasil penelitian dari Muhammad Hakiki, dan Debby Permata Cinta dengan judul Upaya Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* Di Kelas V Sdnegeri 60/Ii Muara Bungo Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo. Dengan hasil penelitian Meningkatnya proses pembelajaran dapat dilihat dari perhitungan dari lembar observasi dari siklus I dan Siklus II, terlihat adanya peningkatan proses pembelajaran baik dari aspek guru pada siklus I pertemuan I 66% sedangkan siklus I pertemuan II dari aspek guru 83% pada siklus II pertemuan I pada aspek guru 88% pada siklus II pertemuan II dari aspek guru 97% .2.Meningkatnya proses pembelajaran dapat dilihat dari perhitungan dari

---

<sup>39</sup> Maryanto, Fransiska, Heny Kusumawati, Diana Puspa, Dan Ari Subekti, 2017, *Peristiwa Dalam Kehidupan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.*4-27

lembar observasi dari siklus I dan Siklus II, terlihat adanya peningkatan proses pembelajaran baik dari aspek peserta didik pada siklus I pertemuan I 67% sedangkan siklus I pertemuan II dari aspek peserta didik 74% pada siklus II pertemuan I pada aspek peserta didik 80% pada siklus II pertemuan II dari aspek peserta didik 83% .3.Meningkatnya kemampuan peserta didik yang dilihat dari hasil tes awal masih banyak yang memperoleh nilai di bawah KKM. meningkat pada siklus I yang memperoleh nilai 70 sampai 80 sama dipersentasekan 53% pembelajaran belum dianggap berkemampuan kreatif jika nilai yang diperoleh peserta didik di bawah 70 sampai 80 dan untuk itu penelitian ini dilanjutkan pada siklus II. Ternyata pelaksanaan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan peserta didik yang memperoleh nilai 70 sampai 80 dipersentasekan 80% yang sudah melebihi dari

standar ketuntasan atau indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan.<sup>40</sup>

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti metode pembelajaran Index Card Match, tetapi yang membedakanya adalah penelitian ini meneliti metode pembelajaran IndexCard Match ini dalam upaya meningkatkan proses dari hasil tersebut dan penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif

2. Hasil Penelitian dari Lailatun Ni'mah dan Syaifuddin, dengan Judul Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Penguasaan Mufradat Siswa Madrasah Diniyah Bahrul Ulum Coban Blimbing Wonorejo dengan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil pembelajaran Sehingga diartikan model pembelajaran index card match berpengaruh dalam meningkatkan penguasaan

---

<sup>40</sup> Hakiki, M., & Cinta, D. P. (2021). Upaya Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Index Card Match Di Kelas V Sd Negeri 60/I Muara Bungo Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (Jipti)*, 2(01), Hlm 23

mufradat siswa Madrasah Diniyah Bahrul Ulum Coban Blimbing Wonorejo Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti metode pembelajaran *Index Card Match* , namun yang membedakan ialah penelitian ini tempatnya terutama dan penelitian ini meneliti pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* ini terhadap penguasaan Mufradat, sedangkan penulis meneliti hasil belajarnya, jadi yang membedakan juga ialah mata pelajaran yang ditelitinya, penelitian ini meneliti materi dari pelajaran bahasa Arab sedangkan penulis meneliti materi pelajaran IPS.<sup>41</sup>

3. Hasil penelitian dari Addini Mulya Putri , Lizza Suzanti dan Fitri Alfarisa, dengan judul Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Index Card Match dan Cord Sort terhadap Hasil Belajar IPS Kelas Tinggi di Sekolah Dasar, dengan hasil analisis bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif Index Card Mtach dan Card Sort terhadap hasil belajar

---

<sup>41</sup> Nimah, L. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Penguasaan Mufradat Siswa Madrasah Diniyah Bahrul Ulum Coban Blimbing Wonorejo. *Jurnal Mu'allim*, 5(1), Hlm 157.

siswa pada pembelajaran IPS kelas tinggi di SD, maka kesimpulan yang dapat penulis ambil dalam penulisan ini adalah: Penerapan strategi pembelajaran aktif Index Card Match efektif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas tinggi di SD. Hal ini juga demikian menyebutkan bahwa hasil yang mana dapat disimpulkan bahwa pemerolehan belajar peserta didik pada pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif Card Sort lebih baik dari pemerolehan belajar yang menerapkan pembelajaran konvensional. Kedua strategi pembelajaran aktif yaitu strategi pembelajaran aktif Index Card Match dan Card Sort, efektif untuk dapat diterapkan pada pembelajaran IPS kelas tinggi di Sekolah Dasar . Penggunaan strategi pembelajaran aktif Index Card Match dan Card Sort cocok untuk diterapkan di semua mata pelajaran di sekolah dasar, termasuk didalamnya muatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti metode pembelajaran *Index Card Match* , namun yang membedakan ialah

penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dan penelitian ini meneliti pengaruh metode pembelajaran Index Card Match ini terhadap motivasi belajarnya, sedangkan penulis meneliti hasil belajarnya.

4. Hasil penelitian dari Devi Permatasari dan Mubarak Ahmad dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas IV SDN Rambutan 02, dengan hasil penelitian bahwa metode pembelajaran Index Card Match berpengaruh terhadap kemampuan memahami soal cerita matematika yang dimana siswa menjadi lebih mudah menyelesaikan soal cerita matematika khususnya pada materi bangun datar. Selain itu siswa juga berperan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Hal tersebut didukung pada pengujian hipotesis menggunakan uji- t memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,925 > 2,001$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  sebesar  $0,000 < 0,005$  sehingga  $H_1$  diterima yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada pemahaman

soal cerita matematika. Persamaan penelitian ini dengan penulis ialah sama-sama meneliti pengaruh dari metode pembelajaran index card match dan sama- sama menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitiannya. Tetapi perbedaanya adalah penelitian ini mengukur kefahaman siswa dalam menjawab soal cerita dari mata pelajaran matematika, sedangkan penulis mengukur pengaruh terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS dan didalam penelitian ini juga tidak disertai dengan media, sedangkan penulis melakukan penelitian ini dengan disertai media yaitu media quiz wordwall<sup>42</sup>.

5. Hasil penelitian dari Ruspa, AR, & Abidin, S, yang berjudul Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Model Pembelajaran Index Card Match Siswa SMP Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu yang memperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran index card match lebih baik dibandingkan dengan tanpa menggunakan model pembelajaran index card

---

<sup>42</sup> Permatasari, D., & Ahmad, M. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas Iv Sdn Rambutan 02. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3192-3202.

match dalam membaca pemahaman siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu. Dengan demikian, siswa dapat dikatakan mampu dalam membaca pemahaman karena siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas mencapai 85%.Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengukur pengaruh dari metode index card match, dan perbedaanya ialah penelitian ini menelitisiswa SMP dan mengukur seberapa pengaruh kemampuan membaca pemahaman kelas 1 SMPN Bua sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran index card match, sementara itu penulis mengukur apakah ada pengaruh dari hasil belajar siswa kelas V MI sebelum dan setelah pembelajaranya menggunakan metode pembelajaran index card match<sup>43</sup>

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari persoalan yang kita teliti. Perumusan hipotesa biasanya dibagi menjadi tiga tahapan: pertama,

---

<sup>43</sup> Ruspa, Ar, & Abidin, S. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Siswa Smp Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* , 9 (1), 457-468.

tentukan hipotesa penelitian yang didasari oleh asumsi penulis terhadap hubungan variabel yang sedang diteliti. Kedua, tentukan hipotesa operasional yang terdiri dari Hipotesa  $H_0$  dan Hipotesa  $H_a$ .  $H_0$  bersifat netral dan  $H_a$  bersifat tidak netral. Perlu diketahui bahwa tidak semua penelitian memerlukan hipotesa, seperti misalnya penelitian deskriptif<sup>44</sup>. Pada penelitian terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis alternatif atau hipotesis yang akan diuji dan hipotesis nol (nihil) sebagai lawannya. Hipotesis yang akan diajukan pada penelitian ini adalah:

$H_0$  : Tidak terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran *Index Card Match* Berbantu Media *Quiz Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ips Di Mi Nurul Hidayah Karangmulya

$H_a$  : Terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran *Index Card Match* Berbantu Media *Quiz Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ips Di Mi Nurul Hidayah Karangmulya

---

<sup>44</sup> Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62-70.Hlm 63



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **a. Metode Penelitian**

#### **a. Metode dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku.”. Jadi dalam setiap penelitian dibutuhkan metode yang ilmiah sebagai alat untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. metode yang digunakan harus sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah eksperimen, yaitu penelitian yang diinginkan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian dilakukan untuk mencari suatu masalah yang belum pasti kebenarannya, dengan sebuah ilmu pengetahuan dapat ditemukan dari inti permasalahan. Dalam meneliti ada suatu metode dan tidak sembarang metode yang akan digunakan dengan pendekatan kualitatif,

kuantitatif, kombinasi, atau pengembangan, setelah itu ada desain.<sup>1</sup>

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini Jenis metode yang digunakan yaitu kuantitatif *Pre-experiment* dan desain *One Group Pre-Test Post-Test*. Kuantitatif

---

<sup>1</sup> Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), 31-39. Hlm 35

<sup>2</sup> Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creative.Hlm 2

Eksperimen digunakan untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan treatment atau perlakuan. Metode eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab-akibat). Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti akan memberikan perlakuan sebanyak 2 kali. Setelah data tes awal dan tes akhir terkumpul maka data tersebut disusun, diolah dan dianalisis secara statistik.<sup>3</sup> Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil perlakuan penelitian yang telah dilaksanakan Metode yang digunakan ini memiliki tujuan untuk mencari tahu ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode pembelajaran index card match dengan media quiz *Wordwall* dalam hasil belajar peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan

---

<sup>3</sup> Nuryanti, R. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Team Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bilangan Romawi Bagi Siswa Tunarungu Kelas Iv Sdlb (Penelitian Eksperimen Dengan One Group Pretest Posttest Design Di Slb B Sukapura Kota Bandung). *Jassi Anakku*, 20(1), 40-51.Hlm 45

jenis Simple Random Sampling. Teknik acak sederhana adalah teknik yang didasari padapemberian peluang yang sama pada semua anggota populasi yang ada atau semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dapat dipilih menjadi sampel.<sup>4</sup>

Adapun pola desain one group *pretest-posttest* adalah sebagai berikut:



$O_1$  = tes awal (*pretest*)

X = perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dengan media *Wordwall*.

$O_2$  = tes akhir (*posttest*)

Pendekatan *pre-eksperimental desain* dengan *pretest-posttest one group* ini melalui tiga langkah, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Yuniar, R., & Mulyawati, I. (2022). Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Motivasi Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1095-Hlm 1098

- a) Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *index Card Match (ICM)* dengan media *Wordwall*
- c) Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan ini juga dihubungkan dengan variabel penelitian yang memfokuskan pada masalah-masalah terkini dan fenomena yang sedang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna<sup>5</sup>

## **b. Tempat Penelitian**

---

<sup>5</sup> Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). *Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah*. Jurnal Artefak, 7(1).Hlm 14

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Hidayah Karangmulya, Yang Letaknya Berada Didesa Dermalaya, Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal. Dan Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2023 sampai dengan bulan april 2023

### **c. Populasi Dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan individu individu atau objek yang berada padasuatu wilayah dengan karakteristik khas yang akan menjadi perhatian dalam suatu penelitian atau pengamatan atau Populasi adalah keseluruhan dari kelompok yang akan diambil datanya, populasi merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian.<sup>6</sup> Dan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Nurul Hidayah Karangmulya, kecamatan Bojong Kabupaten Tegal, Jawa Tengah yang berjumlah 16 siswa, dengan

---

<sup>6</sup> Ul'fah Hernaeny, M. P. Populasi Dan Sampel. *Pengantar Statistika*, (2021), hlm.35.

distribusi populasi 7 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian yang terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk<sup>7</sup>. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel sesuai dengan semua jumlah anggota populasinya yaitu 16 siswa kelas V MI Nurul Hidayah.

### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian merupakan objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Nama variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa bervariasi di antara objek dalam suatu populasi.

---

<sup>7</sup> Swarjana, I. K., & Skm, M, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Penerbit Andi, ( 2022) hlm.12.

## **1. Variabel Independen (X) / Variabel Bebas**

Variabel Independen, sering disebut juga sebagai variabel bebas, variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain. variabel Independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (independent variable), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. Dengan demikian, jika ditinjau keberadaannya, variabel bebas pada umumnya terlebih dahulu muncul (ada), dan akan diikuti variabel yang lainnya.<sup>8</sup> variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode pembelajaran

---

<sup>8</sup> Ulfa, R. (2021). *Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan*. Al-Fathonah, 1(1), 342-351.,Hlm 342-347.

*Index Card Match* yang berbantu *Quiz Wordwall* Indikatornya yaitu:

- a. Guru melakukan persiapan segala jenis dalam pembuatan kartu *Index Card Match*
- b. Guru membuat kartu indeks terpisah, untuk pertanyaan tentang apapun yang diajarkan dalam kelas. dengan kartu pertanyaan yang cukup untuk untuk menyamai satu setengah jumlah siswa. menyamai satu setengah jumlah siswa. Dan untuk bagian kartu yang setengahnya untuk jawaban bagi setiap pertanyaan-pertanyaan tersebut. contoh pertanyaan Bangsa Eropa yang pertama kali datang ke Indonesia adalah? dengan jawaban Portugis
- c. Guru membagi peserta didik menjadi 8 pasangan dengan masingp[masing peserta didik dibagi kartu pertanyaan dan kartru jawaban
- d. Guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan pasangan pertanyaan dan jawabanya lalu setelah itu dibaca didepan kelas

- e. Guru meminta peserta didik untuk mengingat materi-materi tersebut untuk nanti melakukan dikusi.
- f. Guru mengadakan quiz menggunakan media Quiz Wordwall

## **2. Variabel Dependen (Y) / Variabel Terikat**

Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa dan Keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS (Afektif) siswa. Dengan Indikator kognitif siswa ialah :

- a. C1 pengetahuan ( dapat menjelaskan dan menunjukan materi peristiwa kedatangan Bangsa Barat).
- b. C2 pemahaman ( dapat menyebutkan alasan mengapa bangsa barat mendatangi Indonesia).
- c. C3 penerapan ( dapat menentukan adanya peristiwa kedatangan bangsa barat tersebut)

- d. C4 analisis ( dapat mengidentifikasi atau menganalisis negara mana saja yang mendatangi Indonesia dan membedakan kebijaksanaan-kebijaksanaan negara tersebut).

Dan Variabel terikat afektif siswa ( keaktifan siswa) indikatornya :

- a. Siswa aktif bertanya
- b. Siswa aktif dalam mengemukakan gagasannya
- c. Siswa aktif dalam kerja sama antar teman
- d. Siswa aktif bekerja, terlibat dan berpartisipasi dalam pembelajaran yang dihadapinya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Tes**

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrumen berupa tes ini berisi soalsoal tes yang terdiri atas butir-butir

soal. Setiap butir-butir soal mewakili satu jenis variabel yang diukur. Tes yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa. Mengacu pada metode dan desain penelitian tes dilakukan sebanyak dua kali yakni pretes dan postest.<sup>9</sup>

Langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Tes awal (*pretest*)

Pada tes awal dilakukan sebelum *treatment*, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan IPS yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya *treatment* yaitu metode pembelajaran *Index Card Match* dengan media *Quiz Wordwall*.

b. Pemberian perlakuan (*treatment*)

Dalam tahap ini, peneliti menerapkan metode pembelajaran *Index Card Match* dengan media *Quiz Wordwall* pada mata pelajaran IPS.

---

<sup>9</sup> Septian A “Penerapan Geogebra Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa” Seminar Internasional Program Studi Pendidikan Matematika (Cianjur : Universitas Suryakencana. Prisma, November 2020), hlm183

c. Tes akhir (*posttest*)

Setelah diberikan perlakuan, langkah selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* dengan media *Quiz Wordwall*

Instrumen ini dapat dipergunakan salah satunya dalam mengevaluasi kemampuan hasil belajar siswa di sekolah dasar, tentu dengan memperhatikan aspek-aspek mendasar seperti kemampuan dalam pengetahuan, sikap serta kemampuan dalam pengetahuan, sikap serta keterampilan yang dimiliki baik setelah menyelesaikan salah satu materi tertentu atau seluruh materi yang telah disampaikan.<sup>10</sup>

**b. Dokumentasi**

Dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku. Subjek penelitiannya dapat berupa bukubuku, majalah, dokumen-peraturan-peraturan,

---

<sup>10</sup> Makbul, M, Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, (2021) hlm.22

notulen rapat, catatan harian, bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti dan artefak.

Guba dan Lincoln menjelaskan istilah dokumen dibedakan dengan record. Definisi record adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang/ lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Sedangkan dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Sedangkan Robert C. Bogdan seperti dikutip Sugiyono menyebutkan dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran Index Card Match yang berbantu media *Quiz Wordwall*, arsip-

arsip sekolah yang dibutuhkan dan foto kegiatan untuk melengkapi data yang diperlukan<sup>11</sup>.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh terdiri dari nilai kognitif hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial . Data nilai kognitif hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berupa nilai tes kemampuan awal siswa yaitu nilai pretest (Test awal) dan nilai posttest (test akhir) pada materi yang dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif dan statistika analitik. Pengolahan data dalam penelitian ini adalah data pretest dan posttest hasil belajar. Data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan secara kualitatif dan kuantitatif.

Setelah memperoleh data hasil penelitian penulis melakukan penganalisisan data dengan cara mengolah data hasil penelitian untuk memperoleh informasi. Data yang diolah yaitu data dari hasil pretest dan posttest siswa kelas eksperimen observasi. Adapun analisis data kuantitatif adalah sebagai berikut. Data hasil Penelitian terdiri atas

---

<sup>11</sup> Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177–181.

data yang digunakan untuk mengukur metode pembelajaran index card match yang digunakan untuk mengukur pengaruh penerapan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Data yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes diolah menggunakan program microsoft Excel dan IBM SPSS statistic 23.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data secara statistik adalah sebagai berikut :

#### **a. Analisis Uji Coba Soal**

##### **1) Validitas**

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Atau bisa dikatakan Validitas (Validity) yaitu sejauh mana suatu alat ukur tepat dalam mengukur suatu data, dengan kata lain

apakah alat ukur yang dipakai memang mengukur sesuatu yang ingin diukur<sup>12</sup>.

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang akan diukur. Apapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas instrumen tes yaitu rumusan korelasi *point biserial* adalah satu teknik korelasi yang kedua variabelnya berskala interval, yaitu:

$$Y_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$Y_{pbis}$  = Koefesien Korelasi point biserial

$M_p$  = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

$M_t$  = Rata-rata skor total

$S_t$  = Standar devisiasi skor total

$q$  = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

---

<sup>12</sup> Janti, S. (2014). Analisis Validitas Dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan Si/Ti Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen. *Prosiding Snast*, 155-160.Hlm 155

$p$  = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Setelah diperoleh nilai  $Y_{pbis}$  selanjutnya dibandingkan dengan hasil  $Y$  pada *point biserial* dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika  $Y_{hitung} > Y_{tabel}$ .<sup>13</sup>

## 2) Reabilitas

Realibilitas adalah merupakan koefisien yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen atau alat ukur dapat dipercaya, artinya apabila sesuatu instrumen yang digunakan berulang-ulang untuk mengukur suatu yang sama, maka hasilnya relatif stabil atau konsisten. Secara empiris tinggi rendahnya realibilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien relibilitas<sup>14</sup>. Reabilitas adalah ketepatan dari suatu tes apabila diteskan kepada subyek yang sama.

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm.72.

<sup>14</sup> Khumaedi, M. (2012). Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 12(1).

Suatu tes dikatakan reabilitas apabila diteskan berkali-kali atau dengan kata lain tes dikatakan reliabel jika hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan hasil. <sup>15</sup>Analisis reabilitas tersebut yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{s^2 \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reabilitas yang di cari

$p$  = *proporsi* subjek menjawab item dengan benar

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian p dan q

$s$  = Standar deviasi dari tes

$n$  = banyaknya item soal

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$  sangat rendah

Untuk mengetahui signifikan koefisien reliabilitas pada taraf signifikan 5% yaitu jika nilai koefisien alpha lebih besar dari harga kritik ( $r_{11} > r_{tabel}$ ) maka data tersebut reliabel dan sebaliknya jika nilai koefisien

---

<sup>15</sup> Ida Zahrotus Syafiah, *Pengaruh Laboratorium Terhadap Pemahaman Konsep Materi Sumber Energi Panas Pada Siswa Kelas Iv Di Mi Miftahul Ulum Jogoloyo Demak Thaun Ajaran 2021/2022. (Demak 2022) Hlm 40*

Alpha lebih kecil dari harga kritik ( $r_{11} < r_{tabel}$ ) maka data tersebut tidak reliabel. Kriteria penafsiran reliabilitas diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kriteria Realibilitas**

<b>N</b>	<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
1.	$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
2.	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
3.	$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
4.	$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
5.	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Kriteria pengujian reabilitas tes yaitu setelah didapat  $r_{11}$  tersebut, harga  $r_{11}$  dibandingkan dengan  $r$  point biserial pada tabel, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item ang diujikan reliabel.<sup>16</sup>

### 3) Tingkat kesukaran

Menurut Witherington dalam bukunya *Psychological Education* menyebutkan, bahwa sudah atau belum memadainya derajat kesukaran

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm 90

item tes dapat diketahui dari besar kecilnya angka yang melambangkan tingkat kesulitan item tersebut. Angka yang dapat memberikan petunjuk mengenai tingkat kesukaran item itu dikenal dengan istilah *difficulty index* (angka indeks kesukaran item).<sup>17</sup> Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

$p$  = Indeks kesukaran

$B$  = Jumlah siswa yang menjawab benar

$JS$  = Jumlah seluruh siswa

Dengan interpretasi tingkat kesukaran butir soalnya dapat digunakan tolak ukur sebagai berikut.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), Hlm. 71

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm 120

**Tabel 3.2 Tolak Ukur Tingkat Kesukaran**

Interval	Kriteria
$0,00 < P \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	Mudah

Kriteria yang digunakan dalam tingkat kesukaran tes yaitu semakin kecil indeks yang diperoleh, maka akan semakin sulit soal tersebut. Sebaliknya semakin besar indeks yang diperoleh, maka akan semakin mudah soal tersebut.

**4) Daya beda**

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Daya pembeda item adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk membedakan (mendeskripsikan) antaran yang berkemampuan tinggi (pandai), dengan yang untuk menentukan daya beda, yaitu :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = Daya beda soal

$J_A$  = Banyaknya siswa kelompok atas

$J_B$  = Banyaknya siswa kelompok bawah

$B_A$  = Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab dengan benar

$B_B$  = Banyaknya peserta kelompok bawah yang mnejawab soal dengan benar

$P_A = B_A / J_A$  = Proporsi kelompok atas menjawab benar

$P_B = B_B / J_B$  = Proporsi kelompok bawah menjawab benar

Kriteria nilai daya beda Dengan klasifikasi sebagai berikut: <sup>19</sup>

**Tabel 3. 4 Nilai Daya Pembeda**

Interval	Kriteria
$D \leq 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < D \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	Baik
$0,70 < D \leq 1,00$	Sangat baik

---

<sup>19</sup> *Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm 213-214*

## **b. Analisis Data Awal**

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu suatu teknik analisis dilakukan dengan perhitungan secara matematis. Pada tahap analisis awal ini menggunakan nilai UAS pada semester gasal. Analisis awal ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi tersebut mempunyai data awal.

### **1. Uji normalitas Pretest**

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dapat dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atautkah tidak.<sup>20</sup>

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Dalam uji normalitas ini menggunakan uji liliefors, sesuai dengan persyaratan dalam uji liliefors yaitu :

a) Data berskala interval atau rasio

---

<sup>20</sup> Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).Hlm 32

- b) Data tunggal atau belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi
- c) Dapat digunakan untuk n besar maupun n kecil

Misalkan  $x_1, x_2, \dots, x_n$  adalah data yang akan diuji dengan tingkat signifikan 5% , maka uji liliefors dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$L = \max (F(Z_1) - S (Z_1)) \text{ dengan}$$

$$S(Z_1) = \text{frekuensi kumulatif ke...} / n$$

Keterangan :

$i$  : statistic uji dengan metode liliefors

$Z_1$  : data pada  $x_1$  yang distandarisasi berdasarkan rumus

$Z$  :  $x_1 - x_2 / SD$  setelah standar deviasi dan simpangan bakunya diketahui

$X_1$  : angka pada data

$F(Z_1)$  : probabilitas kumulatif normal di  $Z_1$

$S(Z_1)$  : probabilitas kumulatif empiris  $Z_1$

Dan adapun langkah-langkah dalam uji liliefors yaitu :

- a) Menentukan Hipotesis

- b) Menentukan tingkat signifikan
- c) Menghitung  $Z = \frac{x_1 - \bar{x}}{SD}$  setelah standar deviasi dan simpangan bakunya diketahui
- d) Menghitung probabilitas kumulatif normal di  $Z_1$  dengan melihat tabel uji Z
- e) Menghitung  $S(Z_1)$  (frekuensi kumulatif ke-i /n
- f) Menghitung selisih ( $F(Z_1) - S(Z_1)$ )
- g) Mengambil harga yang paling besar dinatara harga-harga mutlak, kita sebut dengan  $L_0$
- h) Membandingkan  $L_0$  dengan tabel nilai kritis untuk uji liliefors
- i) Menarik kesimpulan

## 2. Uji Normalitas Posttest

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah pemahaman pada siswa kelas V posttest telah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Teknik analisis dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest. Data yang telah terkumpul baik

dari pretest maupun posttest diolah dan dianalisis untuk dapat menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang telah di rumuskan dilakukan uji normalitas. Langkah-langkah uji normalitas pada uji normalitas data awal.

**c. Analisis Akhir**

**1. Uji Hipotesis**

Setelah uji normalitas tahap selanjutnya adalah melakukan uji perbedaan rata-rata antara pretest dengan posttest. Uji hipotesis bertujuan untuk memberi jawaban atas hipotesis-hipotesis penelitian dengan menggunakan uji signifikansi parameter individual. Pengujian tersebut berfungsi untuk menjelaskan pengaruh masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen yaitu intensitas modal, struktur modal dan perputaran modal kerja dimoderasi oleh komisaris independen terhadap kinerja keuangan dengan tingkat probabilitas

signifikansi sebesar 5% Jika nilai signifikansi probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima yang artinya bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen, jika sebaliknya maka  $H_o$  diterima atau variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>21</sup>

Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan guna menguji hipotesis yang signifikan atau tidak. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

Merumuskan hipotesis

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

$$\mu_1 = \text{Rata-rata pretest}$$

$$\mu_2 = \text{Rata-rata posttest}$$

---

<sup>21</sup> Budiasih, Y., Tannady, H., Arum, R. A., Laratmase, P., & Kurniawan, U. (2023). Analisis Faktor Determinan Kinerja Keuangan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 6(2), 1366-1377.Hlm 1370

<sup>22</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, ( Bandung: Tarsito, 2005), Hlm. 250

Rumus yang digunakan ialah menggunakan rumus uji korelasi biserial, yaitu Analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan data interval/rasio. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :<sup>23</sup>

$$r_{bis} = \frac{\bar{x}_p - \bar{x}_q}{S_t} \cdot \frac{p_q}{Y}$$

Keterangan :

$r_{bis}$  : Koefesien biserial

$\bar{x}^p$  : Rata-rata skor *pretest*

$\bar{x}^q$  : Rata-rata skor *postest*

$S_t$  : Standar deviasi gabungan data *pretest* dan *postest*

$p$  : Proporsi *pretest*

$q$  : Proporsi *postest* yaitu  $q = 1 - p$

$Y$  : Tinggi kordinat kurva normal pada proporsi  $p$  dan  $q = 0,3989$ .

Kriteria pengujian menggunakan  $r$  tabel, sebagai berikut : Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$

---

<sup>23</sup> Budi Setyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Pt Refika Aditama, Cet.2 2012), Hlm. 121

maka,  $H_0$  diterima (tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan positif)

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak (terdapat korelasi atau hubungan positif).

## 2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempengaruhi variabel Y. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>24</sup>

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$KD$  : Koefisien determinan

$r$  : Koefisien korelasi

---

<sup>24</sup> Budi Setyo, *Statistiska Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Pt Refika Aditama, Cet.2 2012), Hlm. 122

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. DESKRIPSI DATA**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* berbantu media *quiz wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran ips di mi nurul hidayah karangmulya, yaitu pada mata pelajaran IPS dengan materi peristiwa kedatangan bangsa barat. Penelitian ini termasuk dalam penelitian pre eksperimen, karena menggunakan 1 kelas.

Prosedur yang pertama kali dilakukan oleh penulis ialah meminta izin riset kepada kepala madrasah MI Nurul Hidayah Karangmulya, untuk melakukan penelitian di MI tersebut, permintaan izin tersebut pun diterima. Dan penelitian pun dilaksanakan pada tanggal 29 maret hingga 29 april 2023. Dan sebelum penelitian dilaksanakan penulis melakukan pra riset terlebih dahulu yaitu dengan melakukan wawancara terhadap guru kelas V MI Nurul Hidayah, hasil dari wawancara tersebut ialah bahwa guru kelas V MI Nurul Hidayah masih menggunakan metode pembelajaran ceramah yaitu

guru hanya menjelaskan materi dan siswa tidak terlalu aktif dalam menerima informasi dan mengikuti pembelajaran,serta guru masih kurang dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga hasil belajar mereka pun kurang dari KKM disekolah.

Dan berikut data nilai akhir UAS mata pelajaran IPS kelas V semester gasal MI Nurul Hidayah

Data Nilai UAS Semester Gasal kelas V	nilai	KKM	
Ahmad Haikal	40	75	
Intan Nadiana Aisya Sya'adah	50	75	
Laelatunnajwa	50	75	
Misela Olifia	75	75	
Maulana Fiki Mubarak	45	75	
Muhammad Adam Muzafar	30	75	
Muhammad Arifin Yahya	75	75	
Muhammad Aufan Wildan	75	75	
Muhammad Pahdian Akbar	60	75	
Muhammad Zidan	50	75	
Reha Datu Aisyah	40	75	
Silfa al-hikmah	35	75	
Siti Ainun Hidayati	50	75	
Syahila Yaumi Fitriana	80	75	
Umi Nuraeni	75	75	
Uzzatu Umamah	60	75	

Selanjutnya peneliti melakukan penelitian yaitu melaksanakan pembelajaran di kelas V MI Nurul hidayah Karangmulya, dan sebelum melakukan perlakuan yaitu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode

pembelajaran Index Card Match berbantu media quiz wordwall, penulis memberikan soal pretest terlebih dahulu untuk mengetahui hasil belajar awal dari kelas tersebut. setelah itu, dilanjutkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran Index Card Match berbantu media quiz wordwall, dan diakhiri dengan siswa mengerjakan soal posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran tersebut.

Pretest sendiri dilakukan untuk mengetahui hasil dan kemampuan awal dari siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Dan setelah mengetahui bagaimana kemampuan awal siswa penulis dapat melanjutkan langkah apa yang harus ditempuh untuk menyampaikan materi selanjutnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 16 siswa, yang diberikan perlakuan dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Index Card Match berbantu media quiz wordwall, dan sebelum melaksanakan penelitian, penulis menyiapkan instrumen yang akan diujikan, salah satunya ialah lembar soal uji coba, dan instrumen soal uji coba ini diujikan terlebih dahulu kepada

kelas yang sudah pernah mendapatkan materi peristiwa kedatangan bangsa barat yaitu kelas VI MI Nurul Hidayah Karangmulya.

Hasil uji coba soal kemudian diuji validitas, realibilitas, taraf tingkat kesukaran, dan daya beda soal, sehingga peneliti dapat memperoleh instrumen yang benar sesuai untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa dikelas V. Dan soal tersebut dapat digunakan peneliti tes hasil belajar siswa dan diberikan kepada kelas eksperimen.

Saat penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* yang berbantu media *Quiz Wordwall* yaitu diawali dengan penulis mempersiapkan semua bahan-bahan untuk keperluan pembelajaran yaitu kartu *Index Card Match* sendiri, media *Quiz Wordwall*, dan sebagainya. Penulis memasuki kelas eksperimen dengan melakukan pembelajaran seperti biasa. Sebelum pelajaran dimulai siswa diberi soal pretest untuk dikerjakan. Kemudian setelah siswa selesai menjawab soal pretest, lalu penulis melakukan perlakuan dengan memulai pembelajaran menggunakan metode *Index card match* dan berbantu media *quiz wordwall*, peserta

didik sebelumnya telah diberi tugas untuk membaca materi yang akan diajarkan setelah itu peserta didik dibagi menjadi 8 pasangan dengan masing-masing memegang kartu yang berisi pertanyaan dan berisi jawaban dari masing-masing kartu tersebut. Lalu peserta didik diminta untuk menemukan pasangan yang cocok dari pertanyaan dan jawaban yang telah diisi dikartu tersebut setelah mereka menemukan pasangan dari masing-masing kartu tersebut lalu peserta didik membacanya didepan kelas dengan berpasang-pasangan. Setelah semuanya mendapat gilirannya, lalu peserta didik melakukan diskusi dengan bertanya apa saja yang mereka belum faham dari materinya, setelah itu penulis (guru) melakukan quiz bersama peserta didik dengan menggunakan media Quiz Wordwall yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dengan menggunakan handphone. Setelah quiz selesai ,sebelum penutup pembelajaran peserta didik diminta untuk mengerjakan soal posttest untuk mengetahui hasil belajarnya.

Setelah penulis memperoleh data, penulis menganalisis data tersebut untuk diketahui hasilnya. Dan berikut ialah penjelasan analisis data

dimulai dari analisis data instrumen sebelum melakukan penelitian dan analisis data setelah melakukan penelitian.

## **B. ANALISIS DATA**

### **1. Uji Coba Instrumen**

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan uji coba soal terhadap siswa kelas VI MI Nurul Hidayah Karangmulya yang jumlah siswanya ada 20 siswa dan 25 soal uji coba, dan penulis menganalisis soal uji coba dengan microsoft excel, dan berikut ini adalah hasil dari soal uji coba.

#### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah analisis untuk mengukur kevalidan dan ketidakvalidan dari soal uji coba, Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk apa yang seharusnya diukur. rumus yang digunakan untuk mencari validitas instrumen tes yaitu rumusan korelasi *point biserial* adalah satu teknik korelasi yang kedua variabelnya berskala interval. perhitungannya diperoleh

dengan menghitung koefisien dan korelasi tiap-tiap item (R<sub>bpis</sub>) dengan taraf signifikan 5%. dan N=20 diperoleh r<sub>tabel</sub>= 0,444. Butir soal dapat dikatakan valid jika r hitung > r tabel, penulis menganalisis soal uji coba yang berjumlah 25 soal. Dan berikut adalah tabel hasil dari uji validitas :

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas**

Nomor soal	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0,444	0.528303	Valid
2	0,444	0.628091	Valid
3	0,444	0.484725	Valid
4	0,444	0.605659	Valid
5	0,444	0.53115	Valid
6	0,444	0.628091	Valid
7	0,444	0.497277	Valid
8	0,444	0.546711	Valid
9	0,444	-0.0641	Invalid
10	0,444	-0.67767	Invalid

11	0,444	0.457888	Valid
12	0,444	0.515932	Valid
13	0,444	0.457888	Valid
14	0,444	0.201471	Invalid
15	0,444	0.474807	Valid
16	0,444	0.583527	Valid
17	0,444	0.509896	Valid
18	0,444	0.481917	Valid
19	0,444	0.528303	Valid
20	0,444	0.476203	Valid
21	0,444	0.661739	Valid
22	0,444	0.549465	Valid
23	0,444	0.53115	Valid
24	0,444	0.494519	Valid
25	0,444	0.553318	Valid

Karena Uji validitas tes terdiri dari 25 butir soal, terdapat 22 soal dinyatakan valid dan 3

soal yang tidak valid. Maka dari itu soal yang dapat digunakan untuk penelitian adalah sebanyak 20 soal yang telah teruji validitasnya, yaitu soal no 1, 2,3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23 dan 25.

**b. Realibilitas**

Berdasarkan hasil perhitungan dari reabilitas soal yang telah divaliditaskan, Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila  $r_{tabel} > r_{hitung}$ . Dari perhitungan uji reliabilitas yang menggunakan rumus K-R 20 (Kuder-Richardson 20) maka didapatkan hasil 0,828157392. Nilai koefisien korelasi reliabilitas adalah pada interval 0,80 -1,00 dengan kategori sangat tinggi. Dan soal tersebut reliabel. Kriteria diketahui dengan menggunakan dan ketentuan sebagai berikut:

kriteria angka realibilitas:  $0,0 \leq r_{11} < 0,20$  :

Sangat rendah

$0,20 \leq r_{11} < 0,40$  : Rendah

$0,40 \leq r_{11} < 0,60$  : Sedang

$0,60 \leq r_{11} < 0,80$  : Tinggi

$0,80 \leq r_{11} < 1,00$  : Sangat tinggi

**c. Tingkat Kesukaran**

Soal yang dianggap sukar adalah soal yang termasuk kategori sedang ialah soal yang mempunyai indeks kesukaran, Uji tingkat kesukaran sendiri merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran dari soal, dengan menguji tingkat kesukaran kita dapat mengetahui butir soal tersebut sangat sukar, sukar, sedang atau mudah, dan tabel dibawah ini merupakan hasil dari tingkat kesukaran.

**Tabel 4.2 Tingkat Kesukaran Soal**

No soal	Tingkat kesukaran	Kategori
1	0,45	Sedang
2	0,6	Mudah
3	0,15	Sangat sukar
4	0,4	Sedang
5	0,5	Sedang
6	0,6	Mudah
7	0,65	Mudah
8	0,45	Sedang
9	0,2	Sukar

10	0,5	Sedang
11	0,5	Sedang
12	0,6	Mudah
13	0,5	Sedang
14	0,5	Sedang
15	0,4	Sedang
16	0,45	Sedang
17	0,45	Sedang
18	0,35	Sukar
19	0,45	Sedang
20	0,5	Sedang
21	0,4	Sedang
22	0,5	Sedang
23	0,5	Sedang
24	0,5	Sedang
25	0,6	Mudah

Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran soal diperoleh ringkasan hasil tingkat kesukaran soal sangat sukar 1soal, sukar ada 2 soal, sedang ada 17 dan mudah ada 5 soal.

**d. Daya Pembeda**

Subjek dalam penelitian ini ada 20 siswa, sehingga termasuk dalam kelompok kecil. Untuk menghitung daya beda terlebih dahulu dibagi menjadi dua kelompok bagian yaitu kelompok bagian atas dan kelompok bagian bawah. Masing-masing 50%. Jumlah kelompok atas terdiri dari 10 siswa dan jumlah kelompok bawah terdiri dari 10 siswa. Untuk mendapatkan daya pembeda masing-masing butir soal yang telah di validitaskan, digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Dan berikut adalah tabel dari hasil uji daya beda :

**Tabel 4.3 Uji Daya Beda**

Kriteria	No soal	Jumlah soal
Jelek sekali	9,10	2
Jelek	11,13,14	3
cukup	2,3,5,7,12,17,20,22,24	9
Baik	1,4,6,8,15,16,18,19,21,23,25	11

Baik sekali	-	-
-------------	---	---

Berdasarkan hasil tes tes uji daya beda soal pada 25 butir soal maka diperoleh hasil bahwa 2 butir soal jelek sekali, 4 butir soal kriteria jelek,8 butir soal kriteria cukup, dan 11 butir soal kriteria baik.

## **2. Analisis Data Awal**

### **a. Uji Normalitas Data Awal (Pretest)**

Uji distribusi normalitas atau biasa disebut dengan istilah uji normalitas yang dapat digunakan untuk mengukur suatu data yang telah didapatkan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, karena data yang baik atau layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal<sup>1</sup>. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji liliefors karena sampel yang digunakan itu berjumlah kecil yaitu 16 siswa. Dan penulis menggunakan Microsoft Excel untuk melakukan uji normalitas pretest dan postest

Uji normalitas pada pretest peneliti menggunakan uji liliefors dan peneliti

---

<sup>1</sup> Haniah, N. (2014). Uji Normalitas Dengan Metode Liliefors. Hlm 2

menggunakan microsoft excel untuk menghitungnya, dan berikut adalah tabel pembahasan dari uji normalitas data kelas V MI nurul Hidayah menggunakan rumus uji liliefors dengan kriteria sebagai berikut :

Hipotesis :

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian  $H_0$  diterima apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$ . Atau 0,05. Data yang digunakan adalah data nilai hasil pretest siswa mengenai hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan.

Dan berikut adalah :

**Tabel 4.4 Uji Normalitas Pretest:**

Kelas	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
V (Lima)	0.111039	0,213	Data berdistribusi Normal

Dari tabel diatas bahwa  $L_{hitung}$  pada uji normalitas postest diperoleh 0.14242, sementara  $L_{tabel}$  nya adalah 0,213. Dan

dikarenakan  $L_{hitung}$  kurang dari  $< L_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi normal.

**b. Uji Normalitas Postest**

Uji normalitas postest sama halnya dengan uji normalitas pada pretest yaitu dengan kriteria sebagai berikut :

Hipotesis :

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian  $H_0$  diterima apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$ . Atau 0,05. Data yang digunakan adalah data nilai hasil postest siswa mengenai hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Dan berikut adalah tabel uji normalitas postest :

**Tabel 4.5 Uji Normalitas Postest**

Kelas	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
V (Lima)	0.14242	0,213	Data berdistribusi Normal

Dari tabel diatas bahwa  $L_{hitung}$  pada uji normalitas posttest diperoleh 0.14242, sementara  $L_{tabel}$  nya adalah 0,213. Dan dikarenakan  $L_{hitung}$  kurang dari  $< L_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi normal.

### **3. Analisis Akhir**

#### **a. Uji Hipotesis**

Setelah dilakukan uji normalitas data awal(pretest) dan data akhir (posttest) dapat diketahui bahwa semua data yang didapatkan dari penelitian yang berupa tes pilihan ganda ini berdistribusi dengan normal. Sehingga dapat diteruskan pada pengujian analisis data berikutnya yaitu uji hipotesis.

Uji hipotesis dilakukan untuk menganalisis data hasil penelitian, setelah uji normalitas terpenuhi maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji t dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara persial. Uji hipotesis dilakukan jika data terdistribusi normal maka uji hipotesis menggunakan *korelasi biserial* .Perhitungan menggunakan SPSS 23 .

**Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis**

**Correlations**

	Pretest	Posttest
Pearson Correlation	1	,938**
Sig. (2-tailed)		,000
N	16	16
Pearson Correlation	,938**	1
Sig. (2-tailed)	,000	
N	16	16

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output test statistic diatas, diketahui bahwa Sig. (2-tailed) bernilai 0,000, karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima” artinya ada perbedaan antara hasil belajar IPS sebelum

dan sesudah menggunakan metode pembelajaran Index Card Match dan dapat disimpulkan juga metode pembelajaran Index Card Match berpengaruh terhadap hasil belajar IPS.

**b. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi sendiri Untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempengaruhi variabel Y peningkatan kemampuan siswa setelah belajar digunakan uji determinasi menggunakan perhitungan manual

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,938^2 \times 100\%$$

$$= 87,9844$$

$$= 87\%$$

Dapat disimpulkan bahwa terdapat 87% pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan sisanya yaitu 13% dipengaruhi oleh variabel lain. Dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan metode pembelajaran index card match berbantu media quiz wordwall terhadap hasil belajar siswa

kelas V MI Nurul Hidayah Karangmulya pada mata pelajaran IPS sebesar 87%.

### **C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.**

Penelitian ini mengukur hasil belajar dari penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* berbantu media quiz *Wordwall*. Metode pembelajaran *Index Card Match* adalah cara yang menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran. Melalui strategi ini, siswa dapat memahami materi pelajaran dengan permainan mencocokkan kartu. Penggunaan strategi pembelajaran aktif *Index Card Match* dapat menimbulkan kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa dapat memahami konsep pembelajaran dan membantu daya ingat siswa dalam jangka waktu lama, serta siswa bisa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan media quiz *wordwall* untuk membatu pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*.

Media pembelajaran Aplikasi *Wordwall* ini dapat memberikan pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna serta dalam

penggunaannya pun mudah untuk diikuti siswa sekolah dasar, serta siswa juga lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena adanya media pembelajaran

Pada penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian Pre-Experimental Design dan menggunakan bentuk One Desaign Group Pretest-Posttest. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat seberapa pengaruh dari penggunaan metode Pembelajaran Index Card Match yang berbantu media quiz wordwall terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Nurul Hidayah dalam pelajaran IPS materi kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia.

Diawali dengan pretest lalu melakukan Pembelajaran dengan perlakuan menggunakan metode Pembelajaran Index Card Match yang berbantu media quiz wordwall dilakukan satu kali pertemuan.. metode Pembelajaran Index Card Match yang berbantu media quiz wordwall ini digunakan dalam 1 kelas yang didalamnya terdapat 16 siswa. Sebelum dilakukan perlakuan siswa diberikan soal Pretest terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi sebelum diberikan perlakuan. Data

dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data pretest-posttest yang dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa.

Soal tes pilihan ganda untuk pretest dan posttest berjumlah 20 butir soal yang diperoleh dari hasil uji coba instrument terlebih dahulu. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk melihat valid atau tidak validnya soal yang telah dibuat, karena soal yang diberikan kepada responden yang akan digunakan dalam uji pretest dan posttest, harus berupa soal yang valid dan reliable. Setelah itu dilanjutkan dengan uji prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui nilai pretest nilai posttest berdistribusi normal atau tidak. Setelah mengetahui data yang diperoleh data tersebut berdistribusi normal, maka tahap yang selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi biserial dan uji determinasi .

Setelah Melakukan Uji validitas dari 25 soal digunakan rumus *korelasi Point biserial* dengan taraf sigifikan 5% dan diperoleh sebanyak 22 butir soal yang valid dan 3 butir soal tidak valid. Uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20

diperoleh harga reliabilitasnya sebesar  $r_{hitung}$  0,828157392 >  $r_{tabel}$  0,80 -1,00 yaitu sangat tinggi selanjutnya ialah Tingkat kesukaran dan hasil yang diperoleh ialah 1soal sangat sukar, sukar ada 2 soal, sedang ada 17 dan mudah ada 5 soal.Dan daya pembeda soal memperoleh hasil bahwa 2 butir soal jelek sekali, 3 butir soal kriteria jelek,9 butir soal kriteria cukup, dan 11 butir soal kriteria baik.

Setelah melakukan uji coba instrumen, selanjutnya ialah melakukan penelitian dan hasil dari penelitian tersebut berupa pretest dan posttest akan di ujikan lagi dengan Uji normalitas, dan penulis melakukan uji normalitas menggunakan rumus uji Liliefors. Dan setelah dihitung dari uji normalitas pretest memperoleh hasil.  $L_{hitung}$  0.111039, sementara  $L_{tabel}$  nya adalah 0,213. Dan dikarenakan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi normal ,.sedangkan dari data posttest diperoleh  $L_{hitung} = 0,124$  dan  $L_{tabel} = 0,200$ , artinya data tersebut berdistribusi normal karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$ .

Setelah diperoleh bahwa semua data berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji korelasi biserial

diperoleh hasil 0,938\*\*, jadi Pengujian hipotesis dengan *uji korelasi* pengambilan keputusan dengan membaca sig (2 tailed) yang terdapat pada output SPSS 22, karena sig (2 tailed)  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Dan setelah melakukan uji normalitas, penulis melakukan uji determinasi untuk mengetahui seberapa pengaruh dari metode pembelajaran index card match ini, dan dalam uji determinan dan diperoleh hasil 87%, maka dari itu terdapat 87% pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan sisanya yaitu 13% di pengaruhi oleh variabel lain.

#### **D. KETERBATASAN PENELITIAN**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna. Peneliti melakukan sebanyak mungkin dengan Oleh Dosen pembimbing dan guru kelas 5, tapi tetap saja ada Beberapa hal yang sulit dikendalikan sebagai berikut :

1. Peneliti terhalang Proyektor yang harusnya penelitian dilaksanakan menggunakan proyektor tetapi proyektor mati saat dilaksanakanya pembelajaran

2. Alokasi waktu yang diberikan terbatas membuat peneliti melaksanakan penelitian ini kurang maksimal.
3. Penelitian ini hanya meneliti Penguasaan konsep siswa di ranah kognitif (pengetahuan) saja

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “pengaruh dari penggunaan metode Pembelajaran Index Card Match yang berbantu media quiz wordwall terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Nurul Hidayah” menunjukkan bahwa penggunaan metode Pembelajaran Index Card Match yang berbantu media *quiz wordwall* dikatakan berpengaruh. Hal tersebut dibuktikan dari data pretest posttest yang telah diujikan kepada siswa dan memperoleh hasil *uji korelasi* (hipotesis) sig (2 tailed)  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak .Dikatakan berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar karena memperoleh hasil uji determinan sebesar 87% pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan sisanya yaitu 13% di pengaruhi oleh variabel lain maka dikatakan berpengaruh.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa sistem pembelajaran Index Card Match berpadukan wordwall berpengaruh pada hasil belajar siswa, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a) Bagi siswa penggunaan sistem pembelajaran yang berbeda siswa dapat memperoleh pengetahuan baru, dan siswa bisa mulai terbiasa dengan sistem kerja sama dalam pembelajaran
- b) Bagi Guru penggunaan model pembelajaran Index Card Match berpadukan wordwall ini dapat digunakan menjadi model pembelajaran yang baru dan bisa dikembangkan untuk kedepannya.
- c) Bagi Peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang menggunakan variabel lain selain hasil belajar siswa, misalnya terhadap kemampuan siswa diluar aspek kognitif atau kemampuan siswa dalam berpikir secara kritis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009),*
- Arrum Intan Setya Yuniar, Guntur Adi Putra, Nurul Era Purwati, Ulumia Hayatunnufus dan Ulfatun Nafi'ah, 2021, *Pemanfaatan wordwall sebagai media ajar Indonesia zaman prasejarah di Sekolah Menengah Atas* , Volume 01, Nomor 11, (1983)
- Ayu Anjani,Gita Harnum Syapitri, Rifka Izzatul Lutfia, 2020, *Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar* Volume 04, Nomor 01, (69).
- Budi Setyo, Statistika untuk Analisis Data Penelitian, (Bandung: PT Refika Aditama, cet.2 2012).*
- Budi Setyo, Statistika untuk Analisis Data Penelitian,(Bandung: PT Refika Aditama, cet.2 2012).*
- Dani Ramadhan, Irma Yulianti, Maulana Ihsan Rizal dan Ikhsanudin Ikhsanudin (2022), *Pendidikan Era Cybergogy Bagaimana Strategi Guru Profesional Dalam Menghadapinya?*, *Vacational Education Nasional Seminar (VENS) Vol 01. No. 01, (2)*
- Dedi Yusuf Aditya, 2016, **PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN RESITASI**

*TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA*, volume 01, Nomor 02 (166 ).

Defi Yuniantika, 2018, *PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCHUNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SD N WIROKERTENYOGYAKARTA*, Volume 04, Nomor 02, (348-349).

Dhillan Zalillah & Alfurqan, 2022, *PENGGUNAAN GAME INTERAKTIF WORDWALLDALAM EVALUASI MATA PELAJARAN PENDIDIKANAGAMA ISLAM DI SDN 17 GURUN LAWEH PADANG*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Volume 4, Nomor 2, (494).

Dian Novianti Sitompul S,Pd., M.Si, 2018, *PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH (ICM) TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI* , Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 03, Nomor 01, (7).

Fadillah Annisa, Marlina, 2019, *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INDEX CARD MATCH TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK*, jurnal basicedu Volume 3 nomor 4

Hakiki, M., & Cinta, D. P. (2021). Upaya Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Index Card Match Di Kelas V SD Negeri 60/II Muara Bungo Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 2(01), hlm 23

Haniah, N. (2014). Uji normalitas dengan metode liliefors..

Hasna Salsabila, Lara Sati, Tin Rustini, dan Yona Wahyuningsih, 2023. *Kajian Tentang Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Proses Pembelajaran IPS Pada SD*, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 05, Nomor 03, (3106).

Hilmi, M. Z. (2017). Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 164-172.hlm 165

Ida Zahrotus Syafiah, *Pengaruh Laboratorium Terhadap Pemahaman Konsep Materi Sumber Energi Panas Pada Siswa Kelas IV Di MI Miftahul Ulum Jogoloyo Demak Thaun Ajaran 2021/2022. (Demak 2022) hlm 40*

Ifan Junaedi, (2019), PROSES PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF, *Journal Of Information system, Applied*,

- Management, Accounting and Research, Vol 03. NO. 02, (19).
- Janti, S. (2014). Analisis validitas dan reliabilitas dengan skala likert terhadap pengembangan si/ti dalam penentuan pengambilan keputusan penerapan strategic planning pada industri garmen. *Prosiding Snast*, 155-160.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). *Studi Deskriptif kuantitatif tentang aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran edmodo dalam pembelajaran sejarah*. *Jurnal artefak*, 7(1).hlm 14
- Khumaedi, M. (2012). Reliabilitas instrumen penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 12(1).
- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.
- Maryanto, Fransiska, Heny Kusumawati, Diana Puspa, dan Ari Subekti, 2017, *Peristiwa dalam Kehidupan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud*.4-27
- NA Suci, S Istiyati and S Kamsiyati, 2022, *Analisis Kesulitan Belajar IPS dan Upaya*

- Penanganan pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*,  
 Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 10, Nomor 02.
- Nana, Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet  
 16, .(22)
- Nasution. 2006. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: PT  
 Bumi Aksara. Cet IV, hal. 61.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam  
 Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177–181.
- Nimah, L. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index  
 Card Match Terhadap Penguasaan Mufradat Siswa  
 Madrasah Diniyah Bahrul Ulum Coban Blimbing  
 Wonorejo. *Jurnal Mu'allim*, 5(1), hlm 157.
- Ni'matuzahroh, S., & Prasetyaningrum, S. (2018).  
 Observasi: teori dan aplikasi dalam psikologi (Vol.  
 1). UMM Press.
- Nur Aidah , Nurafni, 2022, *ANALISIS PENGGUNAAN  
 APLIKASI WORDWALL PADA PEMBELAJARAN  
 IPA KELAS IV DI SDN CIRACAS 05 PAGI*,  
 JURNAL PENDIDIKAN, VOLUME 11 Nomor  
 02, (163).
- Nur Aqifah Fauziyah, 2022, *Pengaruh Metode Mind  
 Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta*

*Didik Kelas IV MIS Al-Hidayah Gunung Sindur Bogor. (26)*

Nurafni, dan Mimin Ninawati 2021, *Efektivitas Penerapan Aplikasi Linktreedan Wordwall Terhadap Motivasi Intrinsik Siswa Kelas V Sekolah Dasar, JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar) Volume 09, Nomor 02, (218).*

Nuryanti, R. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Team Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bilangan Romawi Bagi Siswa Tunarungu Kelas Iv Sdlb (Penelitian Eksperimen dengan One Group Pretest Posttest Design Di SLB B Sukapura Kota Bandung). *JASSI ANAKKU, 20(1), 40-51.hlm 45*

Octary, , Arif Rahman, dan Sardjijo, 2022, *Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match (ICM), Metode Teams Games Tournaments (TGT) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar, Volume 04, Nomor 06, (7736).*

Prima Mutia Sari dan Husnin Nahry Yanza, ( 2021) *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Bagi Guru-Guru Sdit Al-Kahfi, Vol.04 No. 02 (196)*

- Prisma Gandasari, dan Puri Pramudiani, 2021, *Pengaruh Aplikasi Wordwall terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 6, (3691).
- Prof Dr Lufri M.S, Drs. Ardi M.Si, Relsas Yogica M.Pd, Arief Muttaqin M.Pd dan Rahmadhani Fitri M.Pd, (2020), *Metodologi Pembelajaran : Strategi Pembelajaran, Model Pembelajaran, Metoden Pembelajaran*, Penerbit CV IRDH, Malang hlm 47.
- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62-70.hlm 63
- Rosmiyati Aziz, 2019, *Hakikat dan Prinsip Metode Pembelajaran PAI*, Jurnal Inspioratif Pendidikan, Volume 08, Nomor 02, (293).
- Septian, A. (2017). Penerapan geogebra untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa program studi pendidikan matematika universitas suryakencana. *Prisma*, 6(2), 180-191.
- Silviana Nur Faizah, 2017, *HAKIKAT BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*, Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume 01, Nomor 02, (179).

Siti Maisyaroh, Siswantoro, dan Muncarno,( 2020)  
*Pengaruh Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar IPS*

Solekhah, J.I.S Poerwadi, Dan S Wahyuningsih,  
*Penggunaan Model Index Card Match Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,*  
Jurnal Pendidikan Ilmiah Volume 06, Nomor 03  
(118)

*Sudjana, Metode Statistika, ( Bandung: Tarsito, 2005).*

*Sudjana, Metode Statistika, ( Bandung: Tarsito,2005).*

Sugihartono, dkk. 2007. Psikologi pendidikan. Yogyakarta:  
UNY Press. Hal. 76- 77

*Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,*  
*(Jakarta: Bumi Aksara, 2013),*

*Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,*  
*(Jakarta: Bumi Aksara, 2013).*

*Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,*  
*(Jakarta: Bumi Aksara, 2013.*

*Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,*  
*(Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 213-214*

Sulfi Purnamasari, Fika Rahmanita, Soffi Soffiatun, Wiwit  
Kurniawan, dan Fiqoh Afriliani, 2022, *BERMAIN  
BERSAMA PENGETAHUAN PESERTA DIDIK*

*MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS  
GAME ONLINE WORD WALL, JURNAL  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ,  
Volume 03, Nomor 01, (72)*

Swarjana, I. K., & SKM, M. (2022). *Populasi-sampel,  
teknik sampling & bias dalam penelitian*. Penerbit  
Andi.hlm 12.

Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). Strategi  
Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi.

Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). Populasi Dan  
Sampel. *Pengantar Statistika, 1*, 33, hlm 35.

Ulfa, R. (2021). *Variabel Penelitian Dalam Penelitian  
Pendidikan*. AL-Fathonah, 1(1), 342-351.,HLM  
342-347.

Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji  
homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi  
Pendidikan, 7*(1).

Yena Sumayana, 2015, *PENGGUNAAN METODE INDEX  
CARD MATCH PADA MATA PELAJARAN IPS  
POKOK BAHASAN MENGENAL SEJARAH  
UANG*, Volume 02, Nomor 01, (90-91).

Yuniar, R., & Mulyawati, I. (2022). PENGARUH MODEL  
QUANTUM LEARNING TERHADAP  
MOTIVASI DAN KEMAMPUAN BERPIKIR

KREATIF PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN IPA KELAS V SD. Jurnal  
Cakrawala Pendas, 8(4), 1095-hlm 1098

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### PROFIL MADRASAH

Nama Madrasah : MI Nurul Hidayah  
Nama yayasan penyelenggara : Yayasan Al-Hidayah  
No.SK Menkumham : No AHU.0015230.AH.01.04  
2015  
Nama Ketua Yayasan : Subhan Imam  
Nama Kepala Madrasah : Sofwan Imam S.Pd.I  
No.Telp/Faks : 034-76921285  
Email :  
[minurulhidayah@yahoo.com](mailto:minurulhidayah@yahoo.com)

Alamat Yayasan :

- a. Jalan : Sidaguna No 09.
- b. Kelurahan : Karangmulya
- c. Kecamatan : Bojong
- d. Kota : Tegal
- e. Propionsi : Jawa tengah
- f. Kode pos : 52465

Visi Madrasah :

“Islami berakhlak cerdas mandiri dan memahami IPTEK”

Misi Madrasah :

1. menyelenggarakan pendidikan profesional yang bermakna dan berorientasi mutu ,baik secara keilmuan , moral maupun sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang berkualitas dengan landasan IMTAQ
2. menyelenggarakan pendidikan yang islami sehingga terbina siswa yang mampu mengamalkan syariat islam dan berakhlak mulia sehingga bakti kepada allah ,bangsa ,negara dan orang tua .
3. melaksanakan pogram bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki dengan pendidikan budaya karakter.
4. Melaksanakan pogram pengembangan diri untuki mewujudkan penghayatan siswa terhadap ajaran islam dan budaya bangsa sehingga peserta didik terampil dan mandiri.

Tujuan

1. Menjadikan anak islami yang qur’ani, dengan mengamalkan ajaran islam sebagai bekal untuk menjalani kehidupan

2. Mewujudkan anak yang memiliki sikap , pengetahuan dan keterampilan yang seimbang sebagai bekal mengikuti pendidikan lebih lanjut
3. Mewujudkan anak yang jujur , berakhlak mulia , menguasai IPTEK serta peduli terhadap diri sendiri,teman dan lingkungan sekitarnya .
4. Mewujudkan pengelolaan madrasah yang profesional berstandar nasional

Lampiran 2

**TABEL DATA PENDIDIK DAN TENAGA  
KEPENDIDIKAN**

No	Nama Guru	Jabatan
1	Sofwan Imam S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Ani Lestary S.Pd.I	Guru kelas I
3	Abdullah S..Pd.I	Guru Kelas II
4	Muhammad Affan S.Pd.I	Guru Kelas III
5	Hapipuddin S.Pd.I	Guru Kelas IV
6	Hadroh Rohimah S.Pd.I	Guru Kelas V
7	Siti Najahah S.Pd.I	Guru Kelas VI
8	Ahmad Kholid	Operator/Admin

Lampiran 3

**TABEL JUMLAH SISWA KESELURUHAN**

No	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah rombel
1	I	21	1
2	II	11	1
3	III	17	1
4	IV	9	1
5	V	16	1
6	VI	20	1
Jumlah		94	

Lampiran 4

**TABEL DAFTAR NAMA RESPONDEN KELAS VI  
UJI COBA**

NO	Nama
1	Agus Ramdani
2	Alia Ainun Nazwa
3	Egi Saputra
4	Fadil
5	Ifal Maulana
6	Jihan Aura Najiba
7	Laelatul Husna
8	Latifatu sifa
9	Lutfil Hakim
10	Miladiya Putri
11	Miladia Rahma
12	Muhammad Ahsan
13	Muhammad Ulul Azmi

14	Muhammad Zaky Ali Musyawa
15	Safiq Ni'ami
16	Salsabila Putri
17	Sely Nur Maulida
18	Sinta Kusuma Dewi
19	Siti Khumayatul Aulia
20	Siti Nurjannah

Lampiran 5

**TABEL DAFTAR NAMA RESPONDEN  
KELAS V**

NO	NAMA SISWA
1.	Ahmad Haikal
2.	Intan Nadiana Aisya Sya'adah
3.	Laelatunnajwa
4.	Misela Olifia
5.	Maulana Fiki Mubarok
6.	Muhammad Adam Muzafar
7.	Muhammad Arifin Yahya
8.	Muhammad Aufan Wildan

9.	Muhammad Pahdian Akbar
10.	Muhammad Zidan
11.	Reha Datu Aisyah
12.	Silfa al-hikmah
13.	Siti Ainun Hidayati
14.	Syahila Yaumi Fitriana
15.	Umi Nuraeni
16.	Uzzatu Umamah

Lampiran 6

**TABEL KISI-KISI SOAL PRETEST POSTEST**

No	Level Kognitif	Indikator	Nomor Soal	Rincian Indikator
1	C2	Menyebutkan	3	Menyebutkan bangsa Eropa mana yang pertama kali datang ke Indonesia
			5	Menyebutkan salah satu faktor dari semangatnya bangsa barat ke Indonesia
			6	Menyebutkan salah satu faktor pendorong kedatangan bangsa barat ke Indonesia
			8	Menyebutkan pemimpin dari Portugis saat menaklukan Malaka

			9	Menyebutkan kongsi perdagangan yang dibentuk oleh Inggris
			16	Menyebutkan pemimpin bangsa Belanda yang berhasil mendarat di Banten
			17	Menyebutkan tokoh pemrakarsa dari system tanam paksa
			18	Menyebutkan sebutan lain dari system kerja paksa
			21	Menyebutkan Tokoh Belanda yang tidak terima adanya system tanam paksa dan menulis buku Max Havelaar
			23	Menyebutkan siapakah gubernur jendral VOC pertama

2	C2	Menjelaskan	4	Menjelaskan Hal yang mendorong pedagang Eropa Barat memonopoli perdagangan
			10	Menjelaskan kebijakan Raffles saat menjadi gubernur jendral
			12	Menjelaskan tujuan Belanda datang ke Indonesia
			25	Menjelaskan mengapa Daendels diberikan kekuasaan oleh Jenderal Weise
		Menunjukkan	1	Menunjukkan abad keberapa bangsa barat mulai memasuki wilayah Asia
			7	Menunjukkan mulai terjadinya penjajahan oleh kolonial

			11	Menunjukkan berapa karesidenan dari pulau Jawa yang dibagi oleh Raffles
			15	Menunjukkan kapan bangsa Belanda untuk pertama kalinya mendarat di Banten
			19	Menunjukkan kapan waktu dibentuknya VOC
3	C3	Menentukan	2	Menentukan manakah yang bukan merupakan faktor yang menyebabkan penjajahan di nusantara
			13	Menentukan Indonesia itu sebagai negara penghasil apa
			14	Menentukan bangsa mana yang tidak melakukan penjajahan di Indonesia

			20	Menentukan yang bukan merupakan tujuan utama dibentuknya VOC
			22	Menentukan manakah yang termasuk dalam penyimpangan sistem tanam paksa
4	C4	Menganalisis	24	Menganalisis gambar

Lampiran 7

**TABEL PEDOMAN PENSKORAN UJI COBA SOAL  
KELAS V**

No	Indikator Pemahaman Konsep	Butir Soal	Skor	Rubik Penilaian
1	Menyebutkan	3,5, 6, 8, 9, 16,17,18, 21, 23	1	Jawaban Benar
			0	Jawaban Salah
2	Menjelaskan	4,10,12, 25	1	Jawaban Benar
			0	Jawaban Salah
3	Menunjukkan	1, 7, 11, 15,19	1	Jawaban Benar
			0	Jawaban Salah
4	Menentukan	2,13, 14, 20, 22	1	Jawaban Benar
			0	Jawaban Salah
5	Menganalisis	24	1	Jawaban Benar
			0	Jawaban Salah

## Lampiran 8

### Soal Uji Coba Instrumen

1. Pada abad ke berapa bangsa Eropa mulai masuk ke Asia ...
  - a. Abad ke-12
  - b. Abad ke-13
  - c. Abad ke-14
  - d. Abad ke-15
2. Berikut ini merupakan faktor yang menyebabkan penjajahan di nusantara, kecuali...
  - a. Adanya misi 3 G dari negara Eropa
  - b. Kurangnya persatuan dan kesatuan bangsa.
  - c. Indonesia kaya akan rempah rempah dan hasil alam.
  - d. Masyarakatnya terkenal ramah.
3. Bangsa Eropa yang pertama kali datang ke Indonesia adalah...
  - a. Belanda
  - b. Jepang
  - c. India
  - d. Portugis
4. Hal yang mendorong pedagang Eropa Barat memonopoli perdagangan adalah ....

- a. Melimpahnya bahan makanan
  - b. Melimpahnya rempah-rempah
  - c. Melimpahnya kain batik
  - d. Melimpahnya bahan tambang
5. Semangat kedatangan orang- orang barat ke dunia timur didasarkan pada semangat 3 G yaitu Gold, Glory, Gospel. Semangat glory berarti ....
- a. Mencari kekayaan
  - b. Mencari kejayaan
  - c. Mencari jajahan
  - d. Menyebarkan agama
6. Salah satu faktor pendorong kedatangan bangsa barat ke Indonesia adalah adanya keinginan mencari kekayaan. Misi tersebut disebut dengan...
- a. Gold
  - b. Gospel
  - c. Glory
  - d. Perkembangan IPTEK
7. Penjajahan kolonial mulai terjadi sejak ....
- a. Jatuhnya Batavia
  - b. Jatuhnya Malaka
  - c. Jatuhnya Ternate
  - d. Jatuhnya Maluku

8. Bangsa Portugis yang memimpin penaklukan Malaka pada tahun 1511 adalah...
  - a. Vasco da Gama
  - b. Bartholomeus Diaz
  - c. Barents
  - d. Alfonfo d'Albuquerquee
9. Kongsil perdagangan yang dibentuk oleh Inggris, yaitu ...
  - a. Vereenigde Oost Indische Compagnie
  - b. East Indian Company
  - c. Compagnie des Indes
  - d. England Company
10. Apa kebijakan Raffles saat menjadi gubernur jendral?
  - a. Mencetuskan sistem tanam paksa
  - b. Membuat jalan Anyer – Panarukan
  - c. Mencetuskan sistem sewa tanah
  - d. Mengganti nama Jayakarta menjadi Batavia
11. Raffles membagi Pulau Jawa menjadi ... keresidenan.
  - a. 8
  - b. 12
  - c. 16
  - d. 20
12. Tujuan Belanda datang ke Indonesia adalah...
  - a. Bertamasya

- b. Berdagang
  - c. Mengembara
  - d. Berpetualang
13. Indonesia telah lama dikenal sebagai negara penghasil ....
- a. Padi
  - b. Kedelai
  - c. Rempah-rempah
  - d. Jagung
14. Di bawah ini yang tidak termasuk bangsa yang melakukan penjajahan di nusantara yaitu
- a. Inggris
  - b. Rusia
  - c. Belanda
  - d. Portugis
15. Bangsa Belanda pertama kali mendarat di Banten pada tahun....
- a. 1595
  - b. 1596
  - c. 1597
  - d. 1598
16. Bangsa Belanda berhasil mendarat di Banten dibawah pimpinan ....
- a. Cornelis de Houtmen

- b. Van den Boch
  - c. Vasco de Gama
  - d. J.P Coen
17. Tokoh yang menjadi pemrakarsa sistem tanam paksa pada masa kolonial Hindia Belanda adalah ...
- a. Van der Capellen
  - b. Herman Willem Daendels
  - c. Thomas Stamford Raffles
  - d. Johannes van den Bosch
18. Kerja paksa pada zaman pendudukan Belanda disebut ...
- a. Rodi
  - b. Tanam paksa
  - c. Romusha
  - d. Kerja paksa
19. Tanggal berapa VOC dibentuk...
- a. 20 februari 1906
  - b. 20 maret 1602
  - c. 20 april 1906
  - d. 10 mei 1602
20. Berikut ini yang bukan merupakan tujuan utama dibentuknya VOC adalah ...
- a. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.
  - b. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.

- c. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah
  - d. Mensejahterakan rakyat Indonesia melalui perdagangan
21. Tokoh Belanda yang tidak terima adanya system tanam paksa dan menulis buku Max Havelaar adalah...
- a. Eduard Douwes Dekker
  - b. Frans van de Putte
  - c. Nienhuis
  - d. Van Deventer
22. Berikut ini adalah beberapa penyimpangan dari sistem tanam paksa
- (1) Jatah tanah untuk tanaman ekspor melebihi seperlima tanah garapan, apalagi jika tanahnya subur.
  - (2) Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi 1/5 tahun.
  - (3) Kegagalan panen tanaman wajib menjadi tanggung jawab rakyat/ petani.
  - (4) Semua hasil tanaman akan diberikan untuk rakyat
  - (5) Jika terjadi kerugian dalam hasil panen menjadi tanggung jawab dari pemerintah
- Yang termasuk dalam penyimpangan system tanam paksa diatas adalah :

- a. (1), (3), dan (5)
- b. (1), (2) dan (4)
- c. (1), (2) dan (3)
- d. (2), (3) dan (4)

23. Gubernur Jendral VOC yang pertama adalah ....

- a. Jendral Jensesn
- b. Van Den Bosch
- c. Pieter Both
- d. J.P. Coen

24.



Gambar diatas menunjukkan adanya...

- a. Kerja paksa
- b. Kerja rodi
- c. Gotong royong
- d. Tanam paksa

25. Pada tanggal 15 Januari 1808, Herman W. Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jenderal Weise. Dan Daendels dibebani tugas untuk...

- a. Membantu Inggris menguasai wilayah Jawa
- b. Mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris
- c. Memperluas kekuasaan wilayah di wilayah Jawa
- d. Mempertahankan pasukan Belanda dari serangan pulau Jawa

## Lampiran 9

### **Kunci Jawaban Soal Uji Coba**

1. d. Abad ke-15
2. d. Masyarakatnya terkenal ramah.
3. d. Portugis
4. b. Melimpahnya rempah-rempah
5. b. Mencari kejayaan
6. a. Gold
7. a. Jatuhnya Batavia
8. d. Alfonso d'Albuquerque
9. b. East Indian Company
10. c. Mencetuskan sistem sewa tanah
11. c. 16
12. b. berdagang
13. c. Rempah-rempah
14. b. Rusia
15. b. 1596
16. a. Cornelis de Houtmen
17. d. Johannes van den Bosch
18. a. Rodi
19. b. 20 maret 1602
20. d. Mensejahterakan rakyat Indonesia melalui perdagangan

- 21. a. Eduard Douwes Dekker
- 22. c. (1), (2) dan (3)
- 23. c. Pieter Both
- 24. d. Tanam paksa
- 25. b. Mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris

## Lampiran 10

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP) kelas Eksperimen

Nama Sekolah : MI Nurul Hidayah  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Materi : Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat  
Kelas/Semester : V/2 (DUA)  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan mencerminkan anak sehat, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya

#### A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.4.1 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya; dan

\_\_\_\_\_

	<p>5 semester 2 mata pelajaran tematik (IPS )</p> <p>6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran</p> <p>7. Guru memberikan pretest sebelum pembelajaran dimulai.</p> <p>8. Peserta didik mengerjakan soal pretest.</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak peserta didik untuk membaca buku paket materi peristiwa kedatangan bangsa barat</li> <li>2. Peserta didik membaca materi dari buku tema.</li> <li>3. Guru membagi siswa menjadi 8 pasangan untuk melanjutkan pembelajaran</li> <li>4. Guru membagikan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban masing-masing satu</li> <li>5. Guru meminta peserta didik untuk memegang kartu pertanyaan untuk mencari pemegang kartu jawaban.</li> <li>6. Guru meminta peserta didik untuk membacakan kartu yang didapatkannya dan peserta didik yang lain menyimaknya.</li> <li>7. Guru dan peserta didik bersama-sama mengerjakan quiz dalam aplikasi wordwall .</li> <li>8. Setelah diskusi selesai guru meminta</li> </ol>	<b>50 Menit</b>

	peserta didik untuk mengerjakan postest	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> <li>2. Guru bertanya tentang kesan pembelajaran hari ini</li> <li>3. Guru menutup pelajaran dengan salam.</li> </ol>	<b>10 Menit</b>

**D. Media Pembelajaran**

1. Buku Guru tematik
2. Buku Siswa tematik
3. Laptop
4. LCD
5. Power Point
6. Wordwall
7. Handphone

**E. Sumber Belajar**

Buku tema siswa, buku bacaan.

**F. Penilaian**

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Soal Pilihan Ganda
3. Penilaian : Soal

**G. Lampiran**

- 1) Materi
- 2) Soal dan kunci jawaban

**Materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat**

**Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat**

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.

**a. Faktor-faktor pendorong penjelajahan samudra antara lain sebagai berikut.**

- a) Adanya keinginan mencari kekayaan (gold) Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (gold). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.
- b) Adanya keinginan menyebarkan agama (gospel) Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan ke seluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.
- c) Adanya keinginan mencari kejayaan (glory) Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara tersebut termasuk negara yang jaya (glory). Dengan adanya anggapan ini, negaranegara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyakbanyaknya.
- d) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Contohnya seperti berikut :
  1. Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.
  2. Ditemukannya mesiu untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.
  3. Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam.

Untuk menentukan arah, biasanya mereka berpedoman pada bintang sehingga jika angkasa tertutup awan, mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas, mereka bebas berlayar ke arah mana pun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.

Bangsa-bangsa Eropa mulai memperkuat dan melanggengkan kekuasaannya di Indonesia. Mereka membentuk pemerintahan kolonial dengan berlaku tidak adil terhadap rakyat Indonesia. Demi mewujudkan Semboyan 3 G, bangsa-bangsa Eropa di Indonesia membentuk pemerintahan kolonial di Indonesia, tidak lagi hanya urusan perdagangan. Pemerintahan kolonial yang mereka bentuk semata-mata hanya untuk melanggengkan dan memperluas kekuasaan mereka terhadap bangsa Indonesia. Penderitaan rakyat Indonesia pun makin bertambah. Pemerintahan kolonial melakukan penindasan-penindasan dengan membuat peraturan dan program kerja yang hanya menguntungkan pihak mereka sendiri, seperti kerja paksa, tanam paksa, dan lain-lain.

**a. Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris**

Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811. Kebijakan di Bidang Ilmu Pengetahuan

- a) Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mengadakan berbagai penelitian ilmiah di Indonesia.
  - b) Raffles bersama Arnoldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah Rafflesia Arnoldi.
  - c) Raffles menulis buku "History of Java" dan merintis pembangunan Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor merupakan kebun biologi yang mengoleksi berbagai jenis tanaman di Indonesia bahkan dari berbagai penjuru dunia.
- Kebijakan di Bidang Ekonomi
- a) Menghapus contingenten penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (land-rente). Semua tanah dianggap milik negara. Maka, petani harus membayar pajak sebagai uang sewa.

b) Upaya Raffles menerapkan sistem pajak tanah mengalami kegagalan karena faktor-faktor berikut.

- a. Sulit menentukan besar kecilnya pajak bagi pemilik tanah karena tidak semua rakyat mempunyai tanah yang sama.
- b. Sulit menentukan luas sempitnya dan tingkat kesuburan tanah petani.
- c. Keterbatasan pegawai-pegawai Raffles.
- d. Masyarakat desa belum mengenal sistem uang.

Kebijakan di Bidang Pemerintahan, Pengadilan, dan Sosial Dalam bidang ini, Raffles menetapkan kebijakan berikut:

- a) Pulau Jawa dibagi menjadi 16 keresidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta.
- b) Setiap keresidenan mempunyai badan pengadilan.
- c) Melarang perdagangan budak#

**b. Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda**

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten. Sejak pelayaran de Houtman, banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan berlayar ke Indonesia.

a. Pembentukan VOC :

Pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) pada tanggal 20 Maret 1602. Tujuan VOC di Indonesia antara lain sebagai berikut :

- a) Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.
- b) Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
- c) Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah.
- d) Pengalihan Kekuasaan VOC terhadap Kerajaan Belanda

Memasuki pada akhir abad yang ke-18, kejayaan VOC mulai merosot. Faktor internal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

- a) Banyak pegawai VOC melakukan korupsi.
- b) Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas.

Faktor eksternal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

- a) Meletusnya Revolusi Prancis menyebabkan Belanda jatuh ke tangan Prancis di bawah pimpinan Napoleon Bonaparte.
- b) Penentangan oleh rakyat Indonesia terhadap VOC dalam bentuk peperangan yang banyak menyedot pembiayaan dan tenaga.

Pada tanggal 15 Januari 1808, Herman W. Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jenderal Weise. Daendels dibebani tugas mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris karena Inggris telah menguasai daerah kekuasaan VOC di Sumatra, Ambon, dan Banda.

a. Pengalihan Kekuasaan

Sebagai gubernur jenderal, langkah-langkah yang ditempuh Daendels antara lain:

- a) meningkatkan jumlah tentara dengan cara mengambil dari berbagai suku bangsa di Indonesia,
- b) membangun pabrik senjata di Semarang dan Surabaya,
- c) membangun pangkalan armada di Anyer dan Ujung Kulon,
- d) membangun jalan raya dari Anyer hingga Panarukan sepanjang lebih kurang 1.100 km, dan
- e) membangun benteng-benteng pertahanan. Daendels menerapkan sistem kerja paksa (rodi). Daendels juga melakukan berbagai usaha untuk mengumpulkan dana dalam menghadapi Inggris, antara lain: mengadakan penyerahan hasil bumi, memaksa rakyat menjual hasil buminya kepada pemerintah Belanda dengan harga murah, mewajibkan rakyat Priangan untuk menanam kopi, dan menjual tanah-tanah.

b. Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda

Pada masa kepemimpinan Johannes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa. Sistem tanam paksa pertama kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah lain di luar Jawa. Di Sumatra Barat, sistem tanam paksa dimulai sejak tahun 1847. Saat itu, penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa menanam kopi untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial. Sistem yang hampir sama juga

dilaksanakan di tempat lain seperti Minahasa, Lampung, dan Palembang, Kopi merupakan tanaman utama di Sumatra Barat dan Minahasa. Adapun lada merupakan tanaman utama di Lampung dan Palembang. Di Minahasa, kebijakan yang sama kemudian juga berlaku pada tanaman kelapa.

Pelaksanaan tanam paksa banyak terjadi penyimpangan, di antaranya sebagai berikut.

- a) Jatah tanah untuk tanaman ekspor melebihi seperlima tanah garapan, apalagi jika tanahnya subur.
- b) Rakyat lebih banyak mencurahkan perhatian, tenaga, dan waktunya untuk tanaman ekspor sehingga banyak yang tidak sempat mengerjakan sawah dan ladang sendiri.
- c) Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi 1/5 tahun.
- d) Waktu pelaksanaan tanam paksa ternyata melebihi waktu tanam padi (tiga bulan) sebab tanaman-tanaman perkebunan memerlukan perawatan terus-menerus.
- e) Setiap kelebihan hasil panen dari jumlah pajak yang harus dibayarkan kembali kepada rakyat ternyata tidak dikembalikan kepada rakyat.
- f) Kegagalan panen tanaman wajib menjadi tanggung jawab rakyat/petani.

Adanya penyimpangan-penyimpangan pelaksanaan tanam paksa membawa akibat yang memberatkan rakyat Indonesia. Akibat penyimpangan pelaksanaan tanam paksa tersebut antara lain: banyak tanah terbengkalai sehingga panen gagal, rakyat makin menderita, wabah penyakit merajalela, bahaya kelaparan melanda Cirebon dan memaksa rakyat mengungsi ke daerah lain untuk menyelamatkan diri. Kelaparan hebat juga terjadi di Grobogan yang mengakibatkan banyak kematian sehingga jumlah penduduk menurun tajam. Tanam paksa yang diterapkan Belanda di Indonesia ternyata mengakibatkan aksi penentangan. Berkat adanya kecaman dari berbagai pihak, akhirnya pemerintah Belanda menghapus tanam paksa secara bertahap. Salah satu tokoh Belanda yang menentang sistem tanam paksa adalah Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli.

Dia menentang tanam paksa dengan mengarang buku berjudul *Max Havelaar*. Edward Douwes Dekker mengajukan tuntutan kepada pemerintah kolonial Belanda untuk lebih memperhatikan kehidupan bangsa Indonesia karena

kejayaan negeri Belanda itu merupakan hasil tetesan keringat rakyat Indonesia. Dia mengusulkan langkah-langkah untuk membalas budi baik bangsa Indonesia. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Pendidikan (edukasi).
- b. Membangun saluran pengairan (irigasi).
- c. Memindahkan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya (transmigrasi)

➤ Soal

**Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap benar**

1. Pada abad ke berapa bangsa Eropa mulai masuk ke Asia ...
  - a. Abad ke-12
  - b. Abad ke-13
  - c. Abad ke-14
  - d. Abad ke-15.
2. Bangsa Eropa yang pertama kali datang ke Indonesia adalah...
  - a. Belanda
  - b. Jepang
  - c. India
  - d. Portugis
3. Hal yang mendorong pedagang Eropa Barat memonopoli perdagangan adalah ....
  - a. Melimpahnya bahan makanan
  - b. Melimpahnya rempah-rempah
  - c. Melimpahnya kain batik
  - d. Melimpahnya bahan tambang
4. Semangat kedatangan orang-orang barat ke dunia timur didasarkan pada semangat 3 G yaitu Gold, Glory, Gospel. Semangat glory berarti ....
  - a. Mencari kekayaan
  - b. Mencari kejayaan
  - c. Mencari jajahan
  - d. Menyebarkan agama
5. Bangsa Portugis yang memimpin penaklukan Malaka pada tahun 1511 adalah...

- a. Vasco da Gama
  - b. Bartholomeus Diaz
  - c. Barents
  - d. Alfonso d'Albuquerque
6. Kongsi perdagangan yang dibentuk oleh Inggris, yaitu ...
- a. Vereenigde Oost Indische Compagnie
  - b. East Indian Company
  - c. Compagnie des Indes
  - d. England Company
7. Apa kebijakan Raffles saat menjadi gubernur jenderal?
- a. Mencetuskan sistem tanam paksa
  - b. Membuat jalan Anyer – Panarukan
  - c. Mencetuskan sistem sewa tanah
  - d. Mengganti nama Jayakarta menjadi Batavia
8. Raffles membagi Pulau Jawa menjadi ... keresidenan.
- a. 8
  - b. 12
  - c. 16
  - d. 20
9. Indonesia telah lama dikenal sebagai negara penghasil ....
- a. Padi
  - b. Kedelai
  - c. Rempah-rempah
  - d. Jagung
10. Di bawah ini yang tidak termasuk bangsa yang melakukan penjajahan di nusantara yaitu
- a. Inggris
  - b. Rusia
  - c. Belanda
  - d. Portugis
11. Bangsa Belanda pertama kali mendarat di Banten pada tahun....
- a. 1595
  - b. 1596
  - c. 1597

- d. 1598
12. Bangsa Belanda berhasil mendarat di Banten dibawah pimpinan ....
- Cornelis de Houtmen
  - Van den Boch
  - Vasco de Gama
  - J.P Coen
13. Tokoh yang menjadi pemrakarsa sistem tanam paksa pada masa kolonial Hindia Belanda adalah ...
- Van der Capellen
  - Herman Willem Daendels
  - Thomas Stamford Raffles
  - Johanes van den Bosch
14. Kerja paksa pada zaman pendudukan Belanda disebut ...
- Rodi
  - Tanam paksa
  - Romusha
  - Kerja paksa
15. Tanggal berapa VOC dibentuk...
- 20 februari 1906
  - 20 maret 1602
  - 20 april 1906
  - 10 mei 1602
16. Berikut ini yang bukan merupakan tujuan utama dibentuknya VOC adalah ...
- Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.
  - Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
  - Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah
  - Mensejahterakan rakyat Indonesia melalui perdagangan
17. Tokoh Belanda yang tidak terima adanya system tanam paksa dan menulis buku Max Havelaar adalah...
- Eduard Douwes Dekker
  - Frans van de Putte
  - Nienhuis
  - Van Deventer
18. Berikut ini adalah beberapa penyimpangan dari sistem tanam paksa

- (1) Jatah tanah untuk tanaman ekspor melebihi seperlima tanah garapan, apalagi jika tanahnya subur.
  - (2) Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi 1/5 tahun.
  - (3) Kegagalan panen tanaman wajib menjadi tanggung jawab rakyat/ petani.
  - (4) Semua hasil tanaman akan diberikan untuk rakyat
  - (5) Jika terjadi kerugian dalam hasil panen menjadi tanggung jawab dari pemerintah
- Yang termasuk dalam penyimpangan system tanam paksa diatas adalah :

- a. (1), (3), dan (5)
  - b. (1), (2) dan (4)
  - c. (1), (2) dan (3)
  - d. (2), (3) dan (4)
19. Gubernur Jendral VOC yang pertama adalah ....
- a. Jendral Jensesn
  - b. Van Den Bosch
  - c. Pieter Both
  - d. J.P. Coen
- 20.



Gambar diatas menunjukkan adanya ...

- a. Kerja paksa
- b. Kerja rodi
- c. Gotong royong
- d. Tanam paksa

**Kunci Jawaban**

- 1. d. Abad ke-15.
- 2. d. Portugis
- 3. b. Melimpahnya rempah-rempah
- 4. b. Mencari kejayaan
- 5. d. Alfonso d'Albuquerque

6. b. East Indian Company
7. c. Mencetuskan sistem sewa tanah
8. c. 16
9. c. Rempah-rempah
10. b. Rusia
11. b. 1596
12. a. Cornelis de Houtmen
13. d. Johannes van den Bosch
14. a. Rodi
15. b. 20 maret 1602
16. d. Mensejahterakan rakyat Indonesia melalui perdagangan
17. a. Eduard Douwes Dekker
18. c. (1), (2) dan (3)
19. c. Pieter Both
20. d. Tanam paksa

Mengetahui,  
Guru Kelas



Hadroh Rohimah S.Pd.I

Tegal , 28 Maret 2023  
Guru Praktikan



Arina Farhataeni

Mengetahui

Kepala.MJ-Nurul Hidayah



Sorwan Imam S.Pd.I

## Lampiran 11

### HASIL UJI VALIDITAS SOAL TES UNTUK KELAS VI

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25 Total	
Agus Ramdani	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	19
Alfa Amun Nazwa	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	18
Egi Saputra	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	11
Fatih	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	13
Ifal Maulana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	8
Ihkan Aza Najiba	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6
Laelatul Husna	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	7
Latiqatus sifa	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	8
Lutfi Hakim	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Miadiya Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
Miadia Rahma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
Muhammad Ahsan	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
Muhammad Ulul Azmi	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	11
Muhammad Zaky Ali Musyawa	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	13
Safiq Wami	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	8
Salsabila Putri	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	16
Sely Nur Maulida	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
Sinta Kusuma Dewi	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6
Siti Khumayyatu Aulia	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	14
Siti Nurjanah	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	11
Jumlah siswa yang menjawab benar	9	12	3	8	10	12	13	9	4	10	10	12	10	10	8	9	9	7	9	10	8	10	10	10	10	12
r tabel	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
r hitung	0.528318	0.620891	0.484725	0.605659	0.53115	0.620891	0.497177	0.546711	-0.0641	-0.67767	0.457888	0.515932	0.457888	0.2201471	0.474807	0.536527	0.530995	0.482197	0.528333	0.478203	0.661739	0.549465	0.53115	0.498519	0.553218	
Status	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID								
Jumlah Valid	21																									
Jumlah Invalid	3																									

## Lampiran 12

### HASIL UJI REALIBILITAS SOAL TES UNTUK KELAS VI

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	
Agus Ramdani	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	19
Alia Ainun Nazwa	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	18
Egi Saputra	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	11
Fadil	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13
Ifal Maulana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	8
Jihan Aura Najiba	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6
Laelatul Husna	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7
Latifatu sifa	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	8
Luthi Hakim	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Miadiya Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
Miladia Rahma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
Muhammad Altan	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
Muhammad Ulul Azmi	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	11
Muhammad Zaky Ali Mulyawa	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	13
Safiq W'ami	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	8
Sababilla Putri	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	16
Seyi Nur Maulida	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
Sinta Kusuma Dewi	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	6
Siti Khumayatul Aulia	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14
Siti Nurjannah	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	11
Jumlah siswa yang menjawab benar	9	12	3	8	10	12	13	9	4	10	10	12	10	10	8	9	9	7	9	10	8	10	10	10	10	12	
n	20																										
n-1	19																										
p	0,45	0,6	0,15	0,4	0,5	0,6	0,65	0,45	0,2	0,5	0,5	0,6	0,5	0,5	0,4	0,45	0,45	0,35	0,45	0,5	0,4	0,5	0,5	0,5	0,5	0,6	
q	0,55	0,4	0,85	0,6	0,5	0,4	0,35	0,55	0,8	0,5	0,5	0,4	0,5	0,5	0,6	0,55	0,55	0,65	0,55	0,5	0,6	0,5	0,5	0,5	0,5	0,4	
pq	0,2475	0,24	0,1275	0,24	0,25	0,24	0,2275	0,2475	0,16	0,25	0,25	0,24	0,25	0,25	0,24	0,2475	0,2475	0,2275	0,2475	0,25	0,24	0,25	0,25	0,25	0,25	0,24	
spq	5,91																										
varian skor	31,37894737																										
KR20	0,65437586																										
status reliabel	REALIABEL																										

## Lampiran 13

### HASIL UJI KESUKARAN BUTIR SOAL TES UNTUK KELAS VI

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	
Agus Romdani	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	19
Alia Anun Nazwa	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	18
Egi Saputra	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	11
Fadil	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13
Hai Maulana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	8
Jihan Aura Najita	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6
Laebatul Husna	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7
Latifatu sifa	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	8
Lutfi Hakim	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Miladya Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
Milodia Rahma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
Muhammad Ahsan	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
Muhammad Uul Azmi	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	11
Muhammad Zaky Ali Masjewa	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	13
Safiq Ni'ami	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	8
Salsabila Putri	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	16
Sely Nur Maulida	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
Sinta Kusuma Dewi	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	6
Siti Khumayyati Aulia	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14
Siti Nurjanah	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	11
jumlah benar	9	12	3	8	10	12	13	9	4	10	10	12	10	10	8	9	9	7	9	10	8	10	10	10	10	12	
Jumlah siswa	20																										
Indeks Kesukaran	0.45	0.6	0.15	0.4	0.5	0.6	0.65	0.45	0.2	0.5	0.5	0.6	0.5	0.5	0.4	0.45	0.45	0.35	0.45	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.6		
Kategori soal	Sedang	Mudah	Sangat sukar	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Mudah								



## Lampiran 15

### SOAL PRETEST POSTEST

1. Pada abad ke berapa bangsa Eropa mulai masuk ke Asia ...
  - e. Abad ke-12
  - f. Abad ke-13
  - g. Abad ke-14
  - h. Abad ke-15.
2. Bangsa Eropa yang pertama kali datang ke Indonesia adalah...
  - e. Belanda
  - f. Jepang
  - g. India
  - h. Portugis
3. Hal yang mendorong pedagang Eropa Barat memonopoli perdagangan adalah ....
  - e. Melimpahnya bahan makanan
  - f. Melimpahnya rempah-rempah
  - g. Melimpahnya kain batik
  - h. Melimpahnya bahan tambang
4. Semangat kedatangan orang-orang barat ke dunia timur didasarkan pada semangat 3 G yaitu Gold, Glory, Gospel. Semangat glory berarti ....

- e. Mencari kekayaan
  - f. Mencari kejayaan
  - g. Mencari jajahan
  - h. Menyebarkan agama
5. Bangsa Portugis yang memimpin penaklukan Malaka pada tahun 1511 adalah...
- e. Vasco da Gama
  - f. Bartholomeus Diaz
  - g. Barents
  - h. Alfonfo d'Albuquerqee
6. Kongsi perdagangan yang dibentuk oleh Inggris, yaitu ...
- e. Vereenigde Oost Indische Compagnie
  - f. East Indian Company
  - g. Compagnie des Indes
  - h. England Company
7. Apa kebijakan Raffles saat menjadi gubernur jendral?
- e. Mencetuskan sistem tanam paksa
  - f. Membuat jalan Anyer – Panarukan
  - g. Mencetuskan sistem sewa tanah
  - h. Mengganti nama Jayakarta menjadi Batavia
8. Raffles membagi Pulau Jawa menjadi ... keresidenan.
- e. 8
  - f. 12

- g. 16
  - h. 20
9. Indonesia telah lama dikenal sebagai negara penghasil ....
- e. Padi
  - f. Kedelai
  - g. Rempah-rempah
  - h. Jagung
10. Di bawah ini yang tidak termasuk bangsa yang melakukan penjajahan di nusantara yaitu
- e. Inggris
  - f. Rusia
  - g. Belanda
  - h. Portugis
11. Bangsa Belanda pertama kali mendarat di Banten pada tahun....
- e. 1595
  - f. 1596
  - g. 1597
  - h. 1598
12. Bangsa Belanda berhasil mendarat di Banten dibawah pimpinan ....
- e. Cornelis de Houtmen
  - f. Van den Boch

- g. Vasco de Gama
  - h. J.P Coen
13. Tokoh yang menjadi pemrakarsa sistem tanam paksa pada masa kolonial Hindia Belanda adalah ...
- e. Van der Capellen
  - f. Herman Willem Daendels
  - g. Thomas Stamford Raffles
  - h. Johannes van den Bosch
14. Kerja paksa pada zaman pendudukan Belanda disebut ...
- e. Rodi
  - f. Tanam paksa
  - g. Romusha
  - h. Kerja paksa
15. Tanggal berapa VOC dibentuk...
- e. 20 februari 1906
  - f. 20 maret 1602
  - g. 20 april 1906
  - h. 10 mei 1602
16. Berikut ini yang bukan merupakan tujuan utama dibentuknya VOC adalah ...
- e. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.
  - f. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.

- g. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah
  - h. Mensejahterakan rakyat Indonesia melalui perdagangan
17. Tokoh Belanda yang tidak terima adanya system tanam paksa dan menulis buku Max Havelaar adalah...
- e. Eduard Douwes Dekker
  - f. Frans van de Putte
  - g. Nienhuis
  - h. Van Deventer
18. Berikut ini adalah beberapa penyimpangan dari sistem tanam paksa
- (6) Jatah tanah untuk tanaman ekspor melebihi seperlima tanah garapan, apalagi jika tanahnya subur.
  - (7) Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi 1/5 tahun.
  - (8) Kegagalan panen tanaman wajib menjadi tanggung jawab rakyat/ petani.
  - (9) Semua hasil tanaman akan diberikan untuk rakyat
  - (10) Jika terjadi kerugian dalam hasil panen menjadi tanggung jawab dari pemerintah
- Yang termasuk dalam penyimpangan system tanam paksa diatas adalah :

- a. (1), (3), dan (5)
- b. (1), (2) dan (4)
- c. (1), (2) dan (3)
- d. (2), (3) dan (4)

19. Gubernur Jendral VOC yang pertama adalah ....

- a. Jendral Jensesn
- b. Van Den Bosch
- c. Pieter Both
- d. J.P. Coen

20.



Gambar diatas menunjukkan adanya...

- e. Kerja paksa
- f. Kerja rodi
- g. Gotong royong
- h. Tanam paksa

## Lampiran 16

### **Kunci Jawaban**

1. d. Abad ke-15.
2. d. Portugis
3. b. Melimpahnya rempah-rempah
4. b. Mencari kejayaan
5. d. Alfonso d'Albuquerque
6. b. East Indian Company
7. c. Mencetuskan sistem sewa tanah
8. c. 16
9. c. Rempah-rempah
10. b. Rusia
11. b. 1596
12. a. Cornelis de Houtmen
13. d. Johannes van den Bosch
14. a. Rodi
15. b. 20 maret 1602
16. d. Mensejahterakan rakyat Indonesia melalui perdagangan
17. a. Eduard Douwes Dekker
18. c. (1), (2) dan (3)
19. c. Pieter Both
20. d. Tanam paksa

Lampiran 17

**TABEL NILAI PRETEST DAN POSTTEST KELAS**

**V**

Nama responden	Pretest	Posttest
Ahmad Haikal	25	70
Intan Nadiana Aisyah Sya'adah	35	80
Laelatunnajwa	40	80
Misela Olifia	30	85
Maulana Fiki Mubarak	35	60
Muhammad Adam Muzafar	50	75
Muhammad Arifin Yahya	55	70
Muhammad Aufan Wildan	55	80
Muhammad Pahdian Akbar	45	85
Muhammad Zidan	60	85
Reha Datu Aisyah	60	70
Silfa al-hikmah	45	75
Siti Ainun Hidayati	45	95
Syahila Yaumi Fitriana	45	80
Umi Nuraeni	45	75
Uzzatu Umamah	50	70

## Lampiran 18

### HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS PRETEST

Nomor	Nama	X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)			
1	Ahmad Haikal	25	-1.75936	0.039259	0.0625	0.023241			
2	Intan Nadiana Aisya Sya 'adah	30	-1.29788	0.097163	0.1875	0.090337			
3	Laelatunnajwa	30	-1.29788	0.097163	0.1875	0.090337			
4	Misela Olifia	35	-0.83641	0.201461	0.3125	0.111039			
5	Maulana Fiki Mubarak	35	-0.83641	0.201461	0.3125	0.111039			
6	Muhammad Adam Muzafar	40	-0.37494	0.353851	0.375	0.021149			
7	Muhammad Arifin Yahya	45	0.086526	0.534476	0.625	0.090524			
8	Muhammad AUFAN Wildan	45	0.086526	0.534476	0.625	0.090524			
9	Muhammad Pahdian Akbar	45	0.086526	0.534476	0.625	0.090524			
10	Muhammad Zidan	45	0.086526	0.534476	0.625	0.090524			
11	Reha Datu Aisyah	50	0.547996	0.708153	0.75	0.041847			
12	Silfa al-hikmah	50	0.547996	0.708153	0.75	0.041847			
13	Siti Ainun Hidayati	55	1.009466	0.843624	0.875	0.031376			
14	Syahila Yaumi Fitriana	55	1.009466	0.843624	0.875	0.031376			
15	Umi Nuraeni	60	1.470936	0.929346	1	0.070654			
16	Uzzatu Umamah	60	1.470936	0.929346	1	0.070654			
Rata-rata		44.0625							
Simpangan Baku		10.83494							
Liliefors Hitung		0.111039							
liliefors Tabel		0,213							

## Lampiran 19

### HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS POSTTEST

Nomor	nama	X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	Ahmad Haikal	60	-2.17283	0.014897	0.0625	0.047603
2	Intan Nadiana Aisyah Sya'adah	70	-0.97403	0.165022	0.25	0.084978
3	Laelatunnajwa	70	-0.97403	0.165022	0.25	0.084978
4	Misela Olifia	70	-0.97403	0.165022	0.25	0.084978
5	Maulana Fiki Mubarak	75	-0.37463	0.353969	0.4375	0.083531
6	Muhammad Adam Muzafar	75	-0.37463	0.353969	0.4375	0.083531
7	Muhammad ArifinYahya	75	-0.37463	0.353969	0.4375	0.083531
8	Muhammad Aufan Wildan	80	0.224775	0.588923	0.6875	0.098577
9	Muhammad Pahdian Akbar	80	0.224775	0.588923	0.6875	0.098577
10	Muhammad Zidan	80	0.224775	0.588923	0.6875	0.098577
11	Reha Datu Aisyah	80	0.224775	0.588923	0.6875	0.098577
12	Silfa al-hikmah	85	0.824176	0.79508	0.9375	0.14242
13	Siti Ainun Hidayati	85	0.824176	0.79508	0.9375	0.14242
14	Syahila Yaumi Fitriana	85	0.824176	0.79508	0.9375	0.14242
15	Umi Nuraeni	85	0.824176	0.79508	0.9375	0.14242
16	Uzzatu Umamah	95	2.022978	0.978462	1	0.021538
Rata-rata		78.125				
Simpangan Baku		8.341663				
Liliefors Hitung		0.14242				
liliefors Tabel		0,213				

Lampiran 20

**TABEL HASIL PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS**

		Pretest	Posttest
Pretest	Pearson	1	,938**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	16	16
Posttest	Pearson	,938**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	16	16

Lampiran 21

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

**PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN  
MENERAPKAN METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH BERBANTU  
MEDIA QUIZ WORDWALL**

NO	ASPEK	KRITERIA	
		SKALA	DESKRIPSI
1.	Kerja sama antar siswa dalam proses pembelajaran IPS	1	Siswa tidak antusias untuk ikut serta dalam menemukan jawaban pertanyaan
		2	Siswa kurang antusias untuk ikut serta dalam menemukan jawaban pertanyaan
		3	Siswa antusias untuk ikut serta dalam menemukan jawaban pertanyaan
		4	Siswa antusias untuk ikut serta dalam menemukan jawaban pertanyaan
2.	Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPS.	1	Siswa pasif dalam mengikuti pelajaran
		2	Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran
		3	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran
		4	Siswa sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran
3.	Peserta didik mengerjakan soal evaluasi dengan tepat	1	Siswa tidak mampu mengerjakan soal dengan tepat
		2	Siswa tidak mampu mengerjakan soal dengan tepat
		3	Siswa mampu mengerjakan soal dengan tepat
		4	Siswa tidak mampu mengerjakan soal dengan tepat

Kreativitas siswa dalam mencari jawaban soal evaluasi	1	Siswa tidak berusaha dalam mencari jawaban evaluasi
	2	Siswa kurang berusaha dalam mencari jawaban evaluasi
	3	Siswa berusaha dalam mencari jawaban evaluasi
	4	Siswa berusaha dalam mencari jawaban evaluasi

**PEDOMAN PENSEKORAN LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR  
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD  
MATCH BERBANTU MEDIA QUIZ WORDWALL**

1. Siswa aktif bertanya  
Skor :  
4 = Siswa sangat aktif bertanya  
3 = Siswa aktif bertanya  
2 = Siswa kurang aktif bertanya  
1 = Siswa tidak aktif bertanya
2. Siswa aktif mengemukakan gagasannya  
Skor :  
4 = Siswa sangat aktif mengemukakan gagasannya  
3 = Siswa aktif mengemukakan gagasannya  
2 = Siswa kurang aktif mengemukakan gagasannya  
1 = Siswa tidak aktif mengemukakan gagasannya
3. Siswa aktif dalam kerjasama antar teman:  
4 = Siswa sangat aktif dalam kerjasama antar teman  
3 = Siswa aktif dalam kerjasama antar teman  
2 = Siswa kurang aktif dalam kerjasama antar teman  
1 = Siswa tidak aktif dalam kerjasama antar teman
4. aktif bekerja, terlibat, dan berpartisipasi dalam pembelajaran yang dihadapinya  
4 = Siswa sangat aktif bekerja, terlibat, dan berpartisipasi dalam pembelajaran yang dihadapinya  
3 = Siswa aktif bekerja, terlibat, dan berpartisipasi dalam pembelajaran yang dihadapinya  
2 = Siswa kurang aktif bekerja, terlibat, dan berpartisipasi dalam pembelajaran yang dihadapinya  
1 = Siswa tidak aktif bekerja, terlibat, dan berpartisipasi dalam pembelajaran yang dihadapinya

**PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENERAPKAN  
METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH BERBANTU MEDIA QUIZ  
WORDWALL**

**Tema** : Peristiwa Kehidupan

**Kelas/semester:** V/2 (DUA)

**Hari/tanggal** : 03 April 2023

Berikan skor tertentu untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam Kategori Metode Pembelajaran Index Card Match Berbantu Media Quiz Wordwall

- 4: jika aktivitasnya baik
- 3: jika aktivitasnya cukup baik
- 2: jika aktivitasnyakurang baik
- 1: jika aktivitasnya tidak baik

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Siswa				Skor
1	Ahmad Haikal	3	2	3	4	12
2	Intan Nadiana Aisyah Sya'adah	3	3	3	2	11
3	Laelatunnajwa	4	3	2	5	14
4	Misela Olifia	3	3	5	3	14
5	Maulana Fiki Mubarak	4	5	4	5	18
6	Muhammad Adam Muzafar	2	2	4	5	13
7	Muhammad Arifin Yahya	4	5	3	5	17
8	Muhammad Aufan Wjldan	5	3	4	2	18
9	Muhammad Pahdian Akbar	5	3	4	3	19
10	Muhammad Zidan	4	2	5	4	15
11	Reha Datu Aisyah	2	4	3	2	11
12	Silfa al-hikmah	4	2	2	4	12

13	Siti Ainun Hidayati	5	5	4	5	19
14	Syahila Yaumi Fitriana	2	3	4	2	11
15	Umi Nuraeni	3	2	5	5	15
16	Uzzatu Umamah	3	5	2	2	12
	<b>Jumlah</b>					231

**Keterangan :**

1. Kerja sama antar siswa dalam proses pembelajaran IPS
2. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPS.
3. Peserta didik cakap dalam mengulas kembali materi Hak ,kewajiban dan tanggung jawab yang telah dipelajari
4. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi dengan tepat  
Kreativitas siswa dalam mencari jawaban soal evaluasi

Mengetahui

**Guru Kelas V**



**Hadroh Rohimah S.Pd.I**

**Mahasiswa Riset**



**Arina Farhataeni**

## SURAT KETERANGAN KO-KURIKULER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 5672 /Un.10.3/D.3/DA.04.09/12/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Arina Farhataeni
Tempat Tanggal Lahir	: Tegal , 10 September 1998
NIM	: 1903096029
Program/Semester/Tahun	: S1/VII/2022
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Alamat	: Dk.Dermalaya, Karangmulya RT 02/01, kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal.

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Demikian harap maklum bagi yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 5 Desember 2022

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang  
Kemahasiswaan dan Kerjasama



**Prof. Dr. H. Muslib, M.A.**

NIP. 19690813 199603 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus D) Ngaliyan Telp. 034-7601295 Fax. 034-7615187 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

Nama : Arina Farhataeni  
NIM : 1903096029  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'iyah

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	Persentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	13	30	26,55%
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	22	27	23,9%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	14	24	21,25%
4.	Aspek Pengabdian kepada Masyarakat	6	12	10,63%
5.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	10	20	17,67%
Jumlah		65	113	100%

Predikat: (Isikan yang sesuai *Istimewa/BaikSekali/Cukup*)

Semarang, 2 Desember 2022

Korektor,

  
Achmad Muhamad Kamil, M.Pd  
NIP. 199202172020121003

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang  
Kemahasiswaan dan Kerjasama



  
Prof. Dr. H. Muslih, M.A.  
NIP. 19690813 199603 1003

## SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: 5608/Un.10.3/J5/DA.04.09/11/2022

Semarang, 1 Desember 2022

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth.  
Muhammad Rofiq, M.Pd.  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.,*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Arina Farhataeni  
NIM : 1903096029  
Judul Skripsi : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH  
DENGAN BANTUAN MEDIA QUIZ WORDWALL TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPS DI MI  
NURUL HIDAYAH KARANGMULYA

Dan menunjuk Ibu:

**Muhammad Rofiq, M.Pd** Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan,  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI



Tembusan:

1. Dekan Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

## SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Husein Karo, 2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: 961/Un.10.3/D1/TA.00.01/03/2023

Semarang, 28 Maret 2023

Lamp. : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : Arina Farhataeni

NIM : 1903096029

Kepada Yth.

Kepala MI Nurul Hidayah

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitabukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Arina Farhataeni

NIM : 1903096029

Alamat : Desa Dermalaya, Rt.002/Rw.001 Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal, Jawa Tengah

Judul skripsi : **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH BERBANTU MEDIA QUIZ WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPS DI MI NURUL HIDAYAH KARANGMULYA**

Pembimbing :

Muhammad Rofiq M.Pd sebagai dosen pembimbing.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama 1 bulan, mulai tanggal 29 Maret 2023 sampai dengan tanggal 29 April 2023.

Demikian atas perhatian dan terimakasihnya permohonan ini disampaikan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Junacdi

Tembusan:

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

## Lampiran 25

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL HIDAYAH**  
SK MENKUMHAM No. AHU.0015230.AH.01.04 2015  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HIDAYAH**  
DERMALAYA KARANGMULYA KEC. BOJONG KAB. TEGAL  
Alamat : Jalan Sidaguna No. 09 Dermalaya Karangmulya Kec. Bojong Kab Tegal

---

SURAT KETERANGAN  
NOMOR 015/ML.NH/121/2023

Yang Bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Nurul Hidayah Karangmulya, Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal menerangkan bahwa :

Nama : Arina Farhataemi  
NIM : 1903096029  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : Universitas Islam Negri Walisongo Semarang

Telah benar-benar melakukan penelitian di MI Nurul Hidayah Karangmulya kecamatan Bojong Kabupaten Tegal.

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangmulya 29 April 2023

MADRASAH  
IBTIDAIYAH NURUL HIDAYAH  
DERMALAYA KARANGMULYA KEC. BOJONG KAB. TEGAL

Imam S.Pd.I

**DOKUMENTASI  
PENYERAHAN SURAT IZIN RISET**



**KEGIATAN PRETEST DAN POSTES**



**KEGIATAN PEMBELAJARAN SAAT PERLAKUAN  
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH  
BERBANTU MEDIA QUIZ WORDWALL**





Lampiran 27

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Identitas Diri**

Nama : Arina Farhataeni

TTL : Tegal, 10 September 1998

Alamat Rumah : Dermalaya Karangmulya kecamatan  
Bojong Kabupaten Tegal

No. Hp/Wa : 088237180181

Email : [arinafarhataen@gmail.com](mailto:arinafarhataen@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan**

-SDN Karangmulya 02

-MTs al-Azhar Tuwel

-MA Darunnajat Bumiayu